

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
WAHYU LESTARI
15803241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:
WAHYU LESTARI
15803241005

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 16 April 2019
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.
NIP. 19730908 200112 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
WAHYU LESTARI
15803241005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Mei 2019
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		13 Juni 2019
Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	Sekretaris		14 Juni 2019
Dr. Ratna Candra Sari S.E., M.Si., Ak.	Penguji Utama		21 Mei 2019

Yogyakarta, 14 Juni 2019
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 0028

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Lestari
NIM : 15803241005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 06 Mei 2019

Penulis,



Wahyu Lestari
NIM. 15803241005

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 6)

“Jangan takut jatuh dan terantuk, dengan terbentur kau akan terbentuk.”

(Najwa Shihab)

“Do your best, and let Allah give the way.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya sederhana ini kepada Bapak dan Ibu tercinta, Moh. Minarto Darijan dan Markamah (Almh) yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan semangat kepada saya.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X
AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:
WAHYU LESTARI
NIM 15803241005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipatif, tes, dan catatan lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data deskriptif kuantitatif terdiri dari menghitung skor Aktivitas Belajar Akuntansi, analisis kualitas tes, dan menghitung peningkatan Hasil Belajar Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I sebesar 71.28% menjadi 90.03% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 18.75%. Jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ meningkat dari siklus I sebanyak 14 siswa (44%) menjadi 32 siswa (100%) pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 56%. Nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I pada *pre test* sebesar 44.06 menjadi 81.56 pada *post test* atau mengalami peningkatan sebesar 37.50. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi meningkat dari *pre test* sebesar 28.98 menjadi 95.70 pada *post test* atau mengalami peningkatan sebesar 66.72. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebesar 13% meningkat menjadi sebesar 75% atau mengalami peningkatan sebesar 62% dan pada siklus II ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi meningkat dari sebesar 0.00% menjadi sebesar 100% atau mengalami peningkatan sebesar 100%.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar Akuntansi, Hasil Belajar Akuntansi, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING METHOD
TYPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TO IMPROVE STUDENT'S
ACCOUNTING ACTIVITY AND LEARNING OUTCOME OF CLASS X AKL
4 SMK NEGERI 1 WONOSARI IN THE ACADEMIC YEAR OF 2018/2019**

**By:
WAHYU LESTARI
NIM 15803241005**

ABSTRACT

This study aims to improve student's accounting learning activity and learning outcome of class X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari in the academic year of 2018/2019 by implementing Cooperative Learning Method Type Teams Games Tournament.

This study is classified as a classroom action research (CAR) and implemented through two cycles. The data collection techniques used in this research are participant observation, test, and filed notes while instruments used are observation sheets, test and filed notes. The data analysis technique in this research is quantitative descriptive data analysis, data presentation, and conclusion. Quantitative descriptive data analysis which consist of calculating the score of accounting learning activity, analyzing quality testing, and calculating the improvement of accounting learning outcome.

Based on the research result, it is concluded that the implementation of Cooperative Learning Method Type Teams Games Tournament is able to improve student's accounting learning activity and learning outcome of class X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari in the academic year of 2018/2019. The average score accounting learning activity increased from 71.28% on the cycle I to 90.03% on the cycle II or increased 18.75%. The number of students who got a score $\geq 75\%$ in the accounting learning activity increased from 14 students (44%) on the cycle I to 32 students (100%) on the cycle II or increased 56%. The average of accounting learning outcome increase from the cycle I in the pre test was 44.06 while in the post test, the average score was 81.56 or increased was 37.50. On the cycle II, the average score of accounting learning outcome in the pre test was 28.98, while the post test, the average score was 95.70 or increased was 66.72. Based on the number of student who got a score of minimum criteria of matery learning (kkm) On the cycle I, the accounting learning outcome completeness increased from 13% on the pre test to 75% on the post test or increased 62%. On the cycle II, the accounting learning outcome completeness increased from 0,00% of pre test to 100% on the post test or increased 100%.

Keyword: Accounting Learning Activity, Accounting Learning Outcome, Cooperative Learning Method Type Teams Games Tournament.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SwT atas limpahan Rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran, bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ani Widayati S.Pd., M.Pd., Ed.D., Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan dengan sabar serta memberi motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menimba ilmu.
6. Segenap keluarga besar SMK Negeri 1 Wonosari khususnya guru dan siswa kelas X AKL 4 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu jalannya penelitian dari awal hingga selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

membangun sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam menapaki keberhasilan dan kesuksesan di masa depan. Aamiin Ya Rabbal alamin.

Yogyakarta, 4 April 2019

Penulis,



Wahyu Lestari

NIM. 15803241005

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Aktivitas Belajar Akuntansi.....	11
a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi.....	11
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	12
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar.....	14
d. Indikator Aktivitas Belajar Siswa	15
e. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa	17
2. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi	19
a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi.....	19
b. Tipe-tipe Hasil Belajar Akuntansi	20
c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	26
d. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi.....	31
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT).....	34
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	34
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	35
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Tindakan	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44

A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Definisi Operasional	45
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Prosedur Penelitian	56
H. Teknik Analisis Data	64
I. Indikator Keberhasilan.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	70
1. Lokasi Penelitian	70
2. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Wonosari	70
3. Kondisi Fisik Sekolah.....	73
4. Kondisi Non Fisik.....	78
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	81
1. Observasi Awal	81
2. Laporan Siklus I	83
a. Perencanaan	83
b. Pelaksanaan.....	85
c. Pengamatan.....	88
d. Refleksi	93
3. Laporan Siklus II	94
a. Perencanaan	94
b. Pelaksanaan.....	97
c. Pengamatan.....	100
d. Refleksi	105
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	105
1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi.....	106
2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi	112
D. Keterbatasan Penelitian	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	51
2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi	52
3. Rubrik Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	52
4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi.....	54
5. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I.....	55
6. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	56
7. <i>Expert Judgement</i> Soal Tes Hasil Belajar	66
8. Pedoman Penskoran Validasi Soal.....	67
9. Kriteria Hasil Validasi Soal	67
10. Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I.....	67
11. Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II	67
12. Sarana dan Prasarana SMKN 1 Wonosari	73
13. Data Jumlah Siswa SMKN 1 Wonosari	80
14. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Indikator	89
15. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I Per Individu	90
16. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I.....	91
17. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Indikator	101
18. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Individu	102
19. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II.....	103
20. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	106
21. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Individu Siklus I dan II.....	111
22. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan II	112
23. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	43
2. Model Penelitian Tindakan Kelas	45
3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I	92
4. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I	93
5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II	103
6. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II	104
7. Peningkatan Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi II	107
8. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Per Individu	111
9. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan II	113
10. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan II	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Nilai UTS	124
2. Daftar Kategori dan Pengelompokan Siswa	126
3. Daftar Presensi Siklus I	127
4. Daftar Presensi Siklus II	128
5. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar I	129
6. Lembar Validasi RPP Siklus I	133
7. Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	137
8. Hasil Validasi Siklus I	141
9. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I	142
10. Pedoman Penskoran Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I	148
11. RPP Siklus I	150
12. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siklus I	164
13. Hasil Turnamen Siklus I	168
14. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I	169
15. Catatan Lapangan Siklus I	171
16. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Siklus II	173
17. Lembar Validasi RPP Siklus II	177
18. Lembar Validasi Soal Tes Siklus II	181
19. Hasil Validasi Siklus II	185
20. Hasil Pengamatan Aktivitas Siklus II	186
21. Pedoman Penskoran Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II	192
22. RPP Siklus II	194
23. Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	208
24. Hasil Turnamen Siklus II	212
25. Daftar Nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II	213
26. Catatan Lapangan Siklus II	215
27. Foto Dokumentasi	217
28. Surat Ijin Penelitian	218

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi manusia untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kualitas diri. Pendidikan berperan sangat penting dalam peradaban umat manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan berbagai ilmu pengetahuan untuk mencapai peradaban yang lebih baik. Di era globalisasi ini, perkembangan pengetahuan dan teknologi sangat dipacu oleh tingginya tingkat pendidikan. Suatu bangsa dapat maju apabila masyarakatnya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Oleh karena itu, pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Rumusan tujuan pendidikan Indonesia telah terangkum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga nantinya akan melahirkan generasi-generasi yang mampu membangun peradaban bangsa yang lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga formal yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan kelompok didik lainnya, peserta didik dengan masyarakat, dan peserta didik dengan lingkungan lainnya. Proses pembelajaran yang baik akan tercipta apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas berlangsung efektif dan berguna untuk mencapai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan. Hal ini tidak lepas dari aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik yang memberikan *feedback* positif pada kegiatan pembelajaran di kelas.

Yamin (2007:28) mengemukakan bahwa aktivitas belajar peserta didik terdiri dari aktivitas fisik dan psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, sehingga peserta didik tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat, atau hanya pasif saja. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran secara aktif seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya, dan sebagainya.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tercapainya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu tolok ukur dalam menilai peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa. Sudjana dalam bukunya (2013:3-23) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri peserta didik yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga bidang tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Namun demikian, diantara ketiga objek tersebut bidang kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Faktor-faktor yang memengaruhi usaha dan keberhasilan belajar dapat bersumber pada diri siswa atau lingkungan siswa. Syah (2011:132) berpendapat bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor utama yang memengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik, (2) faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan, (3) faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 September 2018 di kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 32 siswa, hanya 8 siswa (25%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan serta 8 siswa (25%) yang aktif mencatat. Selain itu masih terdapat 16 siswa (50%) yang justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran.

Berdasarkan nilai ulangan harian pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dengan Kompetensi Dasar Transaksi Bisnis Perusahaan dan nilai Ulangan Akhir Semester Gasal diketahui bahwa Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019 masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan pada ulangan harian Kompetensi Dasar Transaksi Bisnis Perusahaan bahwa dari 32 siswa, sebanyak 13 siswa (40,6%) belum mencapai KKM, sedangkan pada Ulangan Akhir Semester Gasal menunjukkan dari 32 siswa, sebanyak 11 siswa (34,4%) belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah. Adapun besarnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah sebesar 75.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa Hasil Belajar Akuntansi yang rendah ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, yakni menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan

siswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi. Bahkan, LCD proyektor juga belum dimanfaatkan secara optimal. Guru masih terfokus pada penggunaan modul atau buku cetak sehingga kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Oleh sebab itu, diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Pendapat yang dikemukakan oleh Djamarah (2010:229-233) menerangkan bahwa terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar yaitu kesesuaian dengan tujuan, perbedaan individual peserta didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, fasilitas yang tersedia, serta kelebihan dan kelemahan metode. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif. Penggunaan model pembelajaran kooperatif sangat dianjurkan oleh para ahli karena memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013:249-250) bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa keunggulan yaitu mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, meningkatkan prestasi akademik, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Terdapat berbagai macam model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru untuk

meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Dalam teori yang dikemukakan oleh Taniredja (2012:70-72) menyebutkan bahwa dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini siswa ditempatkan dalam beberapa kelompok belajar di mana masing-masing kelompok terdiri atas 4-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, maupun suku atau ras yang berbeda. Dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini seluruh siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Pangestuti dkk (2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa keuntungan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yaitu kelompok mempunyai beragam pemikiran yang lebih kaya dibandingkan dengan yang dimiliki oleh perorangan, anggota kelompok akan termotivasi dengan anggota kelompok lain, dan anggota yang pemalu akan lebih bebas mengemukakan pemikirannya di dalam kelompok kecil. Fitrianto dkk (2016) juga mengemukakan kelebihan dari model pembelajaran tipe ini yaitu bahwa setiap kelompok dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik dan partisipasi dalam diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan beberapa kelebihan tersebut, Sudarmi dkk (2014) menyimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) akan mampu

meningkatkan proses pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang masih rendah ditunjukkan dari hasil observasi pada Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari bahwa dari 32 siswa hanya 25% siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, 25% siswa aktif mencatat, dan sebesar 50% siswa justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran.
2. Hasil Belajar Akuntansi siswa yang masih rendah dilihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran Akuntansi Dasar pada Kompetensi Dasar Transaksi Bisnis Perusahaan yaitu sebesar 40,6% siswa tidak lulus KKM, sedangkan hasil Ulangan Akhir Semester Gasal menunjukan sebanyak 34,4% siswa tidak lulus KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 75.

3. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa cenderung tidak memerhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa kurang termotivasi dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.
5. Fokus guru masih pada penggunaan media cetak yaitu modul pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti memberi batasan masalah agar fokus pada permasalahan yang ada. Peneliti membatasi masalah pada:

1. Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur dan dibatasi pada aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis.
2. Hasil Belajar Akuntansi yang diukur dan dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) tentang materi pokok Jurnal Penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019?

2. Apakah implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun pelajaran 2018/2019 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.
2. Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun pelajaran 2018/2019 melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat berkontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang strategi pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Selain itu dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dengan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan serta referensi guru dalam menggunakan model pembelajaran dan memilih strategi pembelajaran akuntansi di sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman secara langsung yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal mengajar di masa yang akan datang dalam proses belajar dan mengajar di kelas sebagai seorang pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Aktivitas Belajar Akuntansi

a. Pengertian Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran di kelas tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak terdapat aktivitas, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru. Menurut Sanjaya (2013:132), aktivitas tidak hanya terbatas pada aktivitas fisik, melainkan juga aktivitas psikis seperti aktivitas mental. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, mendorong siswa berpikir kritis serta membantu siswa memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Makna belajar seperti yang dikemukakan oleh Sugihartono dkk (2013:74) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbeda dengan pendapat Ibrahim (2010:35), ia mengemukakan bahwa belajar didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dan sikap serta nilai siswa, baik kemampuan intelektual, sosial, afektif, maupun psikomotor sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dan sikap serta nilai siswa, baik kemampuan intelektual, sosial, afektif, maupun psikomotor dalam proses pembelajaran akuntansi.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Diedrich dalam Sardiman (2011:101), aktivitas belajar siswa dikelompokkan ke dalam delapan aktivitas, yaitu:

- 1) *Visual activities*, misalnya: membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, misalnya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening activities*, misalnya: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- 4) *Writing activities*, misalnya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, misalnya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak.
- 7) *Mental activities*, misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Berbeda dengan yang diungkapkan Diedrich di atas, Suprihatiningrum (2013:100) mengungkapkan bahwa aktivitas dikategorikan menjadi dua bentuk, yaitu aktivitas yang dapat diamati (konkret) dan aktivitas yang sulit diamati (abstrak). Aktivitas yang dapat

diamati misalnya mendengar, menulis, membaca, menyanyi, menggambar, dan berlatih. Aktivitas yang sulit diamati berupa kegiatan psikis seperti memecahkan masalah, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dalam penelitian ini akan terfokus pada Aktivitas Belajar Akuntansi yang dapat diamati oleh peneliti dan dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Aktivitas yang diamati tersebut meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis yang dijabarkan dalam beberapa indikator yakni:

- 1) Aktivitas visual yakni siswa memerhatikan penjelasan guru baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan soal. Aktivitas visual ini dilihat pada fokus siswa terhadap guru saat menjelaskan materi pembelajaran maupun saat menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen.
- 2) Aktivitas lisan yakni siswa mengajukan pertanyaan mengenai materi akuntansi yang disampaikan, menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat, serta siswa melakukan diskusi kelompok.
- 3) Aktivitas menulis yakni siswa mencatat materi pelajaran akuntansi, mengerjakan latihan soal berupa *pre test*, *post test*, serta soal tertulis pada saat *games tournament*.

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Aktivitas Belajar

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2013:143-146) bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu guru, sarana belajar, dan lingkungan belajar. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Guru

Guru merupakan faktor yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas belajar siswa. Hal-hal yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas belajar jika ditinjau dari sudut pandang guru, meliputi:

- a) Kemampuan guru yang meliputi kegiatan dalam melakukan perencanaan pengajaran, dalam proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- b) Sikap profesional guru, yaitu berhubungan dengan motivasi tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Guru yang profesional akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal dengan cara meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.
- c) Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru. Latar belakang pendidikan yang tinggi memungkinkan guru memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, serta pemahaman terhadap unsur lingkungan dan gaya belajar siswa. Pengalaman mengajar

yang dimiliki juga memungkinkan guru lebih mengenal berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

2) Sarana Belajar

Sarana belajar yang dimaksud antara lain meliputi ruang kelas, pengaturan tempat duduk siswa, media dan sumber belajar. Beberapa aspek tersebut memengaruhi proses pembelajaran berbasis aktivitas belajar siswa di kelas.

3) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar meliputi lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah serta keadaan dan jumlah guru. Lingkungan psikologis berupa iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dipengaruhi beberapa faktor yakni faktor guru, faktor sarana belajar, dan faktor lingkungan belajar siswa. Apabila sarana belajar yang tersedia cukup memadai, lingkungan belajar yang mendukung, serta peran guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat berjalan secara optimal maka aktivitas belajar siswa akan optimal.

d. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Sudjana (2013:61) aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.

- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah sejenis.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Mc Keachie (Moh. Uzer Usman, 2013:23) menjelaskan bahwa untuk mengukur kadar aktivitas siswa dalam belajar ada tujuh dimensi, yaitu:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, utama yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau salah.
- 5) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.
- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.
- 7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Dari berbagai indikator aktivitas belajar yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang menunjukkan Aktivitas Belajar Akuntansi sangat beragam. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada Aktivitas Belajar Akuntansi dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Teams Games Tournament* (TGT) dengan indikator sebagai berikut.

- 1) Siswa memerhatikan penjelasan guru baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tatacara turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan. Aktivitas visual ini dilihat pada fokus

siswa terhadap guru saat menjelaskan materi pembelajaran maupun saat menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen.

- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun saat diskusi.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran maupun diskusi berlangsung.
- 4) Siswa melakukan diskusi pada saat belajar kelompok.
- 5) Siswa mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal *pre test* dan *post test*.
- 7) Siswa mengerjakan soal tertulis saat *games tournament*.

e. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Terdapat beberapa upaya untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009:63) ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, di antaranya:

- 1) Menggunakan multimetode dan multimedia.
- 2) Memberikan tugas secara individual dan kelompok.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil.
- 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan ajar dan mencatat hal-hal yang kurang jelas.

5) Mengadakan tanya jawab dan diskusi.

Menurut Moh. Uzer Usman (2013:26-27) berpendapat bahwa terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam belajar, yaitu:

- 1) Mengenali dan membantu siswa yang kurang terlibat aktif dengan cara mencari tahu penyebabnya kemudian menemukan cara untuk meningkatkan partisipasi siswa tersebut.
- 2) Mempersiapkan kebutuhan siswa secara tepat, termasuk persyaratan awal apa saja yang diperlukan siswa untuk mempelajari tugas belajar yang baru.
- 3) Menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berperan secara aktif dalam kegiatan belajar.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa maka harus terdapat keterlibatan aktif baik dari guru maupun dari siswa. Dalam penelitian ini, upaya untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dilakukan dengan cara mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Di dalam pembelajaran ini siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa untuk melaksanakan diskusi kelompok dan turnamen akademik antar kelompok. Seluruh siswa diberi kesempatan yang sama untuk mengikuti

turnamen dan mengumpulkan poin untuk kelompoknya. Dengan demikian, diharapkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa akan meningkat.

2. Hakikat Hasil Belajar Akuntansi

a. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Hamalik (2007:30) mendefinisikan hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hamalik di atas, Arifin (2013:298) juga mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Definisi tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang guru dan siswa. Dari sudut pandang guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan penilaian hasil belajar, sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar tersebut.

Somantri (2011:1) mendefinisikan akuntansi sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu unit usaha guna menyediakan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Akuntansi adalah perubahan tingkah laku pada

siswa sebagai hasil dari proses belajar dan mengajar yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan belajar akuntansi.

b. Tipe-tipe Hasil Belajar Akuntansi

Benyamin Bloom yang dikutip dari Sudjana (2013:22-33) mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah yang disebut dengan Taksonomi Bloom, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

a) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan

Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Tipe hasil belajar ini mencakup pengetahuan hafalan serta pengetahuan faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Bentuk tes yang paling banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian, dan tipe benar salah.

b) Tipe Hasil Belajar Pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman berada satu tingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman ekstrapolasi. Aspek pemahaman banyak

diungkapkan dalam bentuk tes objektif, pilihan ganda, dan tipe benar-salah.

c) Tipe Belajar Aplikasi

Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori, petunjuk teknis, prinsip, maupun generalisasi.

d) Tipe Belajar Analisis

Analisis merupakan usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Seseorang yang memiliki kemampuan analisis akan mempunyai pemahaman yang komprehensif serta dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, baik dalam hal memahami prosesnya, cara bekerjanya, maupun sistematikanya.

e) Tipe Hasil Belajar Sintesis

Sintesis merupakan upaya menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk keseluruhan. Berpikir sintesis adalah berpikir *divergen*, di mana pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan.

f) Tipe Hasil Evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan lain sebagainya. Dalam evaluasi diperlukan adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, di antaranya sebagai berikut:

- a) *Receiving/attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, maupun gejala.
- b) *Responding/jawaban*, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing/penilaian*, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tertentu.
- d) *Organisasi*, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan antara nilai satu dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) *Karakteristik nilai atau internalisasi nilai*, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang sehingga memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah ini berkenaan dengan Hasil Belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, di antaranya sebagai berikut:

- a) Gerakan refleks, yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Seiring dengan perkembangan di dalam dunia pendidikan, Anderson & Krathwohl (2001) memperbaiki Taksonomi Bloom agar sesuai dengan kemajuan zaman, perbaikan ini disebut dengan Revisi Taksonomi Bloom. Revisi ini hanya dilakukan pada ranah kognitif yang meliputi:

- 1) Perubahan kata kunci yang semula dari kata benda menjadi kata kerja untuk setiap level taksonomi.

- 2) Perubahan hampir terjadi pada semua level hierarkis, namun urutan level masih sama yaitu dimulai dari urutan level yang paling rendah ke level yang tinggi.
- 3) Perubahan mendasar terletak pada level 5 dan level 6, yakni sebagai berikut:
- a) Pada level 1, *knowledge* diubah menjadi *remembering* (mengingat).
 - b) Pada level 2, *comprehension* dipertegas menjadi *understanding* (memahami).
 - c) Pada level 3, *application* diubah menjadi *applying* (menerapkan).
 - d) Pada level 4, *analysis* menjadi *analyzing* (menganalisis).
 - e) Pada level 5, *synthesis* dinaikkan levelnya menjadi level 6 tetapi dengan perubahan mendasar, yaitu *creating* (mencipta).
 - f) Pada level 6, *evaluation* turun posisinya menjadi level 5, dengan sebutan *evaluating* (menilai).

Berikut adalah penjelasan dari ranah kognitif yang telah direvisi:

1) Mengingat (*remembering*)

Mengingat/*remembering* adalah kemampuan menyebutkan kembali informasi/pengetahuan yang tersimpan di dalam ingatan.

2) Memahami (*understanding*)

Memahami/*understanding* adalah kemampuan memahami instruksi dan menegaskan pengertian/makna ide atau konsep yang telah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tertulis, maupun grafik/diagram.

3) Menerapkan (*applying*)

Menerapkan/*applying* adalah kemampuan melakukan sesuatu dan mengaplikasikan konsep dalam situasi tertentu.

4) Menganalisis (*analyzing*)

Menganalisis/*analyzing* adalah kemampuan memisahkan konsep kedalam beberapa komponen dan menghubungkan satu sama lain untuk memperoleh pemahaman atas konsep tersebut secara utuh.

5) Menilai (*evaluating*)

Menilai/*elevating* adalah kemampuan menetapkan derajat sesuatu berdasarkan norma, kriteria, atau patokan tertentu.

6) Mencipta (*creating*)

Mencipta/*creating* adalah kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, atau membuat sesuatu yang orisinal.

Dari Taksonomi Bloom dan Revisi Taksonomi Bloom di atas dapat disimpulkan bahwa tipe hasil belajar dibagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Dalam penelitian ini dibatasi pada tipe hasil belajar pada ranah kognitif yang meliputi

mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), dan menganalisis (C4).

c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Purwanto (2002:107) menjabarkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dalam proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa, meliputi:

a) Kondisi Fisiologis. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh dalam belajar, bila dalam keadaan sehat dan tegar jasmaninya maka hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.

(1) Kondisi fisiologis umum, adalah tercukupinya atau tidaknya gizi dalam diri siswa.

(2) Kondisi panca indra yang terpenting adalah penglihatan.

b) Kondisi Psikologis, kondisi ini meliputi:

(1) Kecerdasan (IQ) adalah faktor terpenting yang memengaruhi keberhasilan belajar.

(2) Bakat adalah kemampuan yang dapat berkembang apabila mendapat rangsangan dan kesempatan yang baik.

- (3) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat yaitu siswa yang mempunyai kesenangan dalam pelajaran akuntansi.
- (4) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
- (5) Emosi. Sesuai dengan proses belajar dan perkembangan kehidupan seseorang maka terbentuklah suatu tipe atau keadaan kepribadian tertentu antara lain mudah putus asa dan emosional.

c) Kondisi Kognitif

Kondisi kognitif adalah kemampuan penalaran yang dimiliki oleh peserta didik. Penalaran yang tinggi akan memudahkan dalam menerima pelajaran.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang memengaruhi siswa yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yang dapat memengaruhi hasil belajar, meliputi:

a) Faktor Lingkungan

- (1) Lingkungan alam dapat memengaruhi proses belajar. Udara yang segar akan memberikan akibat yang baik bagi siswa.

- (2) Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Hubungan yang baik antara keluarga, sekolah, dan masyarakat akan memengaruhi hasil belajar yang dicapai.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang adanya serta penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, yaitu:

- (1) Kurikulum yang belum mantap dan sering ada perubahan dapat mengganggu proses belajar. Kurikulum yang baik, jelas dan mantap memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik pula.
- (2) Program pendidikan dan pengajaran di sekolah yang telah dirinci dalam suatu kegiatan yang jelas, akan memudahkan siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan untuk mengikuti program tersebut.
- (3) Sarana dan fasilitas, keadaan gedung atau tempat belajar siswa, termasuk penerangan, ventilasi, dan tempat duduk dapat memengaruhi keberhasilan dalam belajar.
- (4) Guru dan tenaga pengajar yang berkualitas akan memengaruhi hasil belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan diatas, Daryanto & Rahardjo (2012:28) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu siswa.

Faktor internal meliputi:

a) Faktor Fisiologis

Yaitu yang berkaitan dengan jasmani individu siswa, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat dan mendengar, berkaitan dengan dengan struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi faktor intelektual dan faktor non intelektual. Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial (intelegensi dan bakat) dan faktor aktual (kecakapan nyata dan prestasi). Faktor non intelektual mencakup komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu siswa. Faktor eksternal meliputi:

a) Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri atas faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor kelompok.

b) Faktor Budaya.

Faktor budaya meliputi adat istiadat. Ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan lain sebagainya.

c) Faktor Lingkungan Fisik.

Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan lain sebagainya.

d) Faktor Spiritual atau Lingkungan Keagamaan.

Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan seperti agama yang ada dilingkungannya tersebut.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi Hasil Belajar Akuntansi dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa yang meliputi kondisi fisiologis, kondisi psikologis (minat, motivasi, dan emosi siswa), serta kondisi kognitif siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor keluarga, faktor guru, faktor sarana dan prasarana, faktor lingkungan, faktor instrumental, faktor sosial, faktor budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan keagamaan. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah

faktor guru, terutama mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

d. Teknik Penilaian Hasil Belajar Akuntansi

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Penilaian merupakan kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran. Arifin (2013:60-61) menjabarkan penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada prinsip-prinsip penilaian yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendidik, yaitu mampu memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan pencapaian belajar peserta didik.
- 2) Keterbukaan/transparan, yaitu bahwa prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan diketahui oleh pihak yang terkait.
- 3) Menyeluruh, yaitu meliputi berbagai aspek kompetensi yang akan dinilai.
- 4) Terpadu dengan pembelajaran, yaitu menilai apapun yang dikerjakan oleh siswa dalam belajar itu dinilai.
- 5) Objektif, yaitu tidak terpengaruh oleh pertimbangan subjektif penilai.
- 6) Sistematis, yaitu penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
- 7) Berkesinambungan, yaitu dilakukan secara terus menerus sepanjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

- 8) Adil, yaitu tidak ada siswa/peserta didik yang diuntungkan atau dirugikan berdasarkan latar belakang sosial-ekonomi, budaya, agama, bahasa, suku bangsa, warna kulit, dan jender.
- 9) Menggunakan acuan kriteria, yaitu menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik.

Teknik penilaian hasil belajar menurut Pedoman Umum Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikutip Arifin (2013:60-61) bahwa teknik penilaian hasil belajar yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Tes kinerja

Tes kinerja dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, dan lain sebagainya.

- 2) Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

- 3) Observasi

Observasi dilakukan baik secara formal maupun informal. Secara formal, observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dirancang untuk mengamati proses belajar siswa, sedangkan observasi informal yaitu dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.

- 4) Penugasan

Penugasan dilakukan dengan menggunakan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan diselesaikan

oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan, baik secara tertulis maupun lisan.

5) Portofolio

Portofolio dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya siswa di luar dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar, dan prestasi belajar.

6) Tes tertulis

Tes tertulis dilakukan baik dengan menggunakan soal uraian maupun soal objektif seperti benar-salah, menjodohkan, dan melengkapi.

7) Tes lisan

Tes lisan dilakukan dengan cara pendidik melakukan tatap muka secara langsung dengan siswa untuk menuntut jawaban lisan secara langsung.

8) Jurnal

Jurnal adalah catatan yang berisi deskripsi proses pembelajaran, termasuk kelebihan dan kekurangan siswa dalam kinerja ataupun sikap.

9) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara spontan oleh peserta didik.

10) Inventori

Inventori/skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi siswa terhadap fenomena yang terjadi.

11) Penilaian diri

Teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat menilai dirinya sendiri dan mengetahui kelebihan dan kelemahan dirinya.

12) Penilaian antar teman

Teknik yang dilakukan dengan cara meminta bantuan peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian Hasil Belajar Akuntansi dapat dilakukan dengan tes maupun non tes. Dalam penelitian ini teknik penilaian Hasil Belajar Akuntansi yang akan digunakan adalah teknik tes pada ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) dalam materi pokok Jurnal Penyesuaian.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Slavin (2010:4) mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran, sedangkan Johnson yang dikutip dalam Huda (2012:31) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif diartikan sebagai *working together to accomplish shared goals*, yakni bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Setiap

anggota kelompok akan berusaha untuk mencapai hasil yang nantinya dapat dirasakan oleh seluruh anggota kelompoknya.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) atau pertandingan permainan tim dikembangkan secara asli oleh David de Vries dan Keith Edward (1995). Pada Model Pembelajaran ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. Dalam *Teams Games Tournament* (TGT) peserta didik memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Penyusunan permainan dapat disusun dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Taniredja dkk (2012:70-72) langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* mengikuti urutan sebagai berikut: pengaturan klasikal; belajar kelompok; turnamen akademik; penghargaan tim dan pemindahan atau *bumping*.
- 2) Pembelajaran diawali dengan memberikan pelajaran. Selanjutnya, guru memberikan pengumuman kepada semua siswa bahwa akan

dilaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

- 3) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru. Kelompok belajar tersebut dibentuk secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik siswa.
- 4) Siswa bermain dalam meja turnamen mewakili kelompoknya. Setiap meja turnamen terdiri atas 3-4 siswa yang memiliki kemampuan setara. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan memperoleh penghargaan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*

Metode pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Seperti yang dikutip dari Suarjana (2000:10) dan Istiqomah (2006) kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* ini antara lain:

- 1) Kelebihan
 - a) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas.
 - b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu.
 - c) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.
 - d) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.

- e) Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain.
- f) Motivasi belajar lebih tinggi.
- g) Hasil belajar lebih baik.
- h) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

2) Kelemahan

a) Bagi Guru

Sulitnya pengelompokkan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat di atasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat di atasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

b) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa yang lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Selain penelitian langsung di lapangan, penulis juga menggunakan hasil penelitian lain yang relevan, yaitu sebagai berikut.

1. Nelfi Erlinda (2017) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika siswa SMK Dharma Bakti Lubuk Alung. Hal ini terlihat dari peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada 8 aspek yang diamati dari siklus I dan siklus II. Selain itu terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Siswa sebesar 60,99 % dari rata-rata Hasil Belajar Siswa sebelum penelitian. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian di mana penelitian Nelfi Erlinda dilakukan di kelas X 1 SMK Dharma Bakti Lubuk Alung tahun ajaran 2017 pada mata pelajaran Fisika, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Akuntansi.
2. Wisnu D. Yunanto, Kamin Sumardi, & Ega T. Berman (2014) yang berjudul “Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran Pengaturan Sistem Refrigerasi dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Peningkatan Hasil Belajar Siswa ini diiringi oleh peningkatan Aktivitas Belajar siswa di

kelas. Peningkatan Hasil Belajar ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata N-Gain pada siklus I sebesar 0,48, pada siklus II sebesar 0,60, dan pada siklus III sebesar 0,65. Peningkatan Aktivitas Belajar ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya yaitu pada siklus I sebesar 62, 65% , siklus II sebesar 70,63%, dan pada siklus III sebesar 75,44%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu digunakannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian di mana pada penelitian Wisnu D. Yunanto dkk dilakukan di kelas XI B Kompetensi Keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara SMK Negeri 1 Cimahi tahun ajaran 2014, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun Ajaran 2018/2019.

3. Novita Anggraini Widyastuti (2017) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dengan Permainan *Tic Tac Toe* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA A SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Game Tournament* dengan permainan Tic Tac Toe dapat meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon melalui rangkaian perbaikan siklus. Peningkatan Minat Belajar Ekonomi ditunjukkan melalui

peningkatan Minat Belajar pada siklus I dan siklus II sebesar 76.714%, sedangkan peningkatan Hasil Belajar Ekonomi ditunjukkan melalui peningkatan Hasil Belajar Siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 45.714%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu digunakannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* untuk meningkatkan Hasil Belajar. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel penelitian berupa Minat Belajar Siswa. Perbedaan lainnya terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian di mana penelitian Novita Anggraini Widyastuti dilakukan di kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon pada bulan Februari 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari pada bulan Januari 2019.

4. Nita Lestari (2017) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2016/2017. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat sebesar 35, 10% dari siklus I dan siklus II. Hasil Belajar siswa meningkat dilihat dari nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 45,82 meningkat menjadi sebesar 85,00 pada *post test* atau

meningkat sebesar 39,18 atau 85,51%. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 42,54 meningkat menjadi sebesar 82,40 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,86 atau 93,70%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 12,12% meningkat menjadi sebesar 72,73% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,61%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu keduanya menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian ini terletak pada waktu, tempat, dan subjek penelitian di mana penelitian Nita Lestari dilakukan di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean pada bulan Januari 2017, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari pada bulan Januari 2019.

C. Kerangka Berpikir

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka seorang guru harus dapat mengajar secara optimal agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pencapaian tujuan tersebut dapat berjalan secara optimal yaitu dengan menerapkan model pembelajaran. Namun di SMK Negeri 1 Wonosari pada mata pelajaran Akuntansi Dasar guru masih terfokus menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah sehingga membuat siswa cenderung bosan dan perhatiannya pada guru cenderung berkurang. Siswa Kelas X AKL 4 cenderung kurang memerhatikan pelajaran sehingga Aktivitas

Belajar Akuntansi rendah dan Hasil Belajar Akuntansi kurang maksimal. Hal ini ditunjukkan pada saat observasi peneliti menemukan dari 32 siswa, hanya 25% siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan serta 25% siswa yang aktif mencatat. Selain itu masih terdapat 50% siswa yang justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi nilai ulangan harian pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dengan Kompetensi Dasar Transaksi Bisnis Perusahaan diketahui bahwa sebanyak 13 siswa (40,6%) belum mencapai KKM. Sementara itu dilihat dari hasil Ulangan Akhir Semester Gasal diketahui sebanyak 11 siswa (34,4%) belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75.

Melihat kondisi seperti di atas, peneliti mencari pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini merupakan model pembelajaran dengan cara para siswa di bagi dalam tim belajar secara heterogen dengan kemampuan akademik yang berbeda-beda. Kemudian siswa diminta untuk belajar dalam kelompok diskusi seperti yang sudah dibagi dan memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran. Pelaksanaan *tournamen* tim yang mendapat skor tertinggi yang memenangkan *tournament*. Model *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan mampu memacu siswa untuk saling bersaing dan memenangkan permainan. Selain itu model ini diharapkan mampu membuat siswa tertarik, menimbulkan rasa

senang, siswa termotivasi, menimbulkan rasa ingin tahu dan memerhatikan saat pembelajaran sehingga diharapkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut.

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

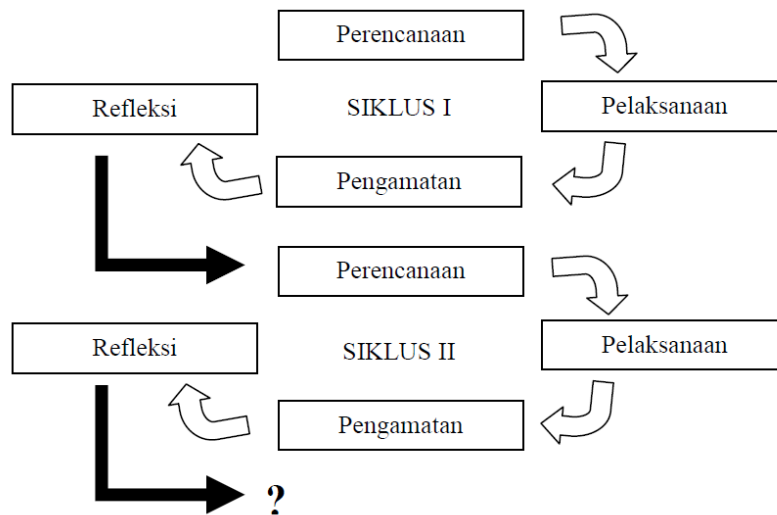
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan bentuk kolaborasi dengan guru mata pelajaran akuntansi. Hendriana & Afrilianto (2014:31) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Kemmis yang dikutip dalam Hopkins (2011:87) mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk penyelidikan refleksi-diri yang dilaksanakan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam praktik-praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri, pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini, dan situasi-situasi yang melingkupi pelaksanaan praktik-praktik tersebut. Penelitian ini akan sangat berdaya guna jika dilaksanakan oleh partisipan secara kolaboratif.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dkk (2016:58) bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas ataupun output. Terdapat empat tahapan penting dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan

refleksi. Model pembelajaran yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dkk (2016) dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari yang beralamat di Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, DIY khususnya di kelas X AKL 4. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitian adalah Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament (TGT)*.

D. Definisi Operasional

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas di dalam proses pembelajaran, baik aktivitas fisik maupun psikis

yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan baik kemampuan intelektual, sosial, afektif, maupun psikomotor, serta sikap dan nilai siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Aktivitas Belajar Akuntansi yang akan diukur dalam penelitian ini meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis.

Pengukuran Aktivitas Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur dalam penelitian ini meliputi:

- a) Aktivitas Visual meliputi: Siswa memerhatikan penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran yang disampaikan. Aktivitas visual ini dilihat dari fokus siswa dalam memerhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Aktivitas Lisan
 - 1) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran atau kepada teman ketika berdiskusi dalam kegiatan kelompok.
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Siswa aktif berdiskusi dengan teman saat belajar kelompok.
- c) Aktivitas Menulis
 - 1) Siswa mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

- 2) Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar kelompok yang berupa soal *pre test* dan *post test*.
- 3) Siswa menjawab soal tertulis saat *games tournament*.

2. Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi merupakan perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil dari proses belajar dan mengajar yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan belajar Akuntansi. Dalam penelitian ini, Hasil Belajar Akuntansi yang diukur dibatasi pada ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Hasil Belajar Akuntansi diukur dari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Teknik penilaian Hasil Belajar Akuntansi yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk soal uraian pada *pre test* dan *post test*.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams James Tournament (TGT)

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bermain dalam *games tournament* akademik di mana siswa akan mewakili kelompoknya dan melawan anggota kelompok lain yang memiliki kemampuan akademik yang relatif sama. Model Pembelajaran ini menciptakan kompetensi yang seimbang sehingga memungkinkan setiap siswa memberikan kontribusi yang maksimal dalam perolehan skor kelompoknya. Setiap anggota kelompok akan

berusaha untuk mencapai hasil yang nantinya dapat dirasakan oleh seluruh anggota kelompoknya. Dalam *Teams Games Tournament* peserta didik memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing.

Dalam implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* ini siswa dibagi kedalam delapan kelompok yang setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan oleh guru mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan *Teams Games Tournament*, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal *pre test*. Setelah itu siswa akan diminta membentuk sebuah forum dan menempatkan diri di dalam kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok belajar bersama dan mendiskusikan materi yang dipelajari, sumber utama adalah menggunakan modul pembelajaran. Selama kegiatan diskusi berlangsung, siswa boleh menanyakan materi yang belum dipahami, baik kepada teman maupun kepada guru.

Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen akademik antar kelompok. Permainan dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setiap siswa harus berusaha untuk mengumpulkan poin bagi kelompoknya. Tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi berhak untuk mendapatkan hadiah.

Sebelum kegiatan pembelajaran ditutup, peneliti membagikan soal *post test* yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah

mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai dari hasil *post test* ini merupakan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi partisipatif, metode test, dan catatan lapangan.

1. Observasi Partisipatif

Observasi ini merupakan jenis observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2016:310) Observasi partisipatif adalah observasi yang peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai data penelitian. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang akan menghasilkan fakta yang diinginkan oleh peneliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data Aktivitas Belajar Akuntansi siswa selama pelaksanaan pembelajaran, kesesuaian pembelajaran dengan yang telah direncanakan dan perilaku siswa yang muncul pada saat pelajaran berlangsung saat pengimplementasian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.

Kegiatan observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh empat orang *observer* yang merupakan guru akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari.

Indikator Aktivitas Belajar yang harus diamati dan dicatat berpedoman pada pedoman observasi. Melalui pedoman observasi yang ada maka akan diperoleh data untuk mengetahui Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa terutama pada ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) dalam materi pokok Jurnal Penyesuaian.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai kejadian saat proses penelitian di dalam kelas berlangsung. Kejadian dapat berupa interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, pengelolaan kelas, suasana kelas, dan kegiatan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan sebagai pedoman untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang meliputi aktivitas visual, aktivitas lisan, dan aktivitas menulis. Peneliti juga

menggunakan lembar observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Lembar observasi ini disusun menggunakan *rating scale*. Sugiyono (2016:141) mendefinisikan *Rating scale* sebagai skala pengukuran yang menghasilkan data mentah berupa angka yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1, untuk pedoman penskoran yang digunakan akan disajikan pada Tabel 2, rubrik penskoran yang digunakan peneliti akan disajikan pada Tabel 3, dan lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dan *observer* untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 1. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Aspek	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi*
1	Aktivitas Visual	a. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran (fokus secara fisik memerhatikan guru)
2	Aktivitas Lisan	b. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung maupun pada saat diskusi kelompok
		c. Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung
		d. Siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompok saat belajar kelompok
4	Aktivitas Menulis	e. Siswa mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran
		f. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>
		g. Siswa menjawab soal tertulis saat

No	Aspek	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi*
		<i>games tournament</i>

Peneliti memberikan skor kepada masing-masing indikator yang akan diamati dengan tiga jawaban alternatif yaitu Aktif, Cukup Aktif, dan Kurang Aktif.

Tabel 2. Pedoman Penskoran Aktivitas Belajar Akuntansi

Kategori	Skor Penilaian
Aktif	3
Cukup Aktif	2
Kurang Aktif	1

Berdasarkan pedoman penskoran tersebut, maka rubrik pedoman observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rubrik Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Inikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
1	Memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran akuntansi	Aktif: siswa selalu memerhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen maupun saat guru menyampaikan pembahasan.	3
		Cukup Aktif: siswa kadang-kadang memerhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen maupun saat guru menyampaikan pembahasan.	2
		Kurang Aktif: siswa tidak memerhatikan penjelasan guru, baik saat guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen maupun saat guru menyampaikan pembahasan.	1
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung	Aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun kegiatan	3

No	Inikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
	maupun pada saat diskusi kelompok	diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.	
		Cukup Aktif: siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali.	2
		Kurang Aktif: siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun kegiatan diskusi berlangsung	1
3	Menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung	Aktif: siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak lebih dari satu kali.	3
		Cukup Aktif: siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak satu kali.	2
		Kurang Aktif: siswa tidak menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung.	1
4	Melakukan diskusi kelompok	Aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.	3
		Cukup Aktif: siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari setengah jalannya sesi diskusi.	2
		Kurang Aktif: siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.	1
5	Mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.	Aktif: siswa mencatat materi pelajaran akuntansi tanpa mendapat perintah dari guru.	3
		Cukup Aktif: siswa mencatat	2

No	Inikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Kriteria	Skor
		materi pelajaran akuntansi setelah mendapat perintah dari guru.	
		Kurang Aktif: siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi.	1
6	Mengerjakan latihan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> .	Aktif: siswa mengerjakan seluruh soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	3
		Cukup Aktif: siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	2
		Kurang Aktif: siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.	1
7	Menjawab soal tertulis	Aktif: siswa menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> dengan benar.	3
		Cukup Aktif: siswa menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> tetapi jawaban tidak tepat.	2
		Kurang Aktif: siswa tidak menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> .	1

Tabel 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah
----	------------	----------------------------------	--------

		Visual	Lisan				Menulis			
		1	2	3	4	5	6	7		
	Kelompok...									
1										
2										
3										
4										
	Kelompok...									
1										
2										
3										
4										
Σ Skor										
Skor Maksimal										

2. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi dalam ranah kognitif yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Tes yang diberikan berbentuk uraian yang pembuatannya terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Dosen ahli materi dan Guru akuntansi yang mengampu. Tes diberikan pada awal dan akhir pembelajaran berupa *pre test* dan *post test* untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Akuntansi. Kisi-kisi soal yang akan digunakan dalam penelitian dalam siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

No	Indikator	Bentuk Soal Uraian	
		No Soal	Kelompok

1	Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode	1	C1
2	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian beserta nominalnya pada akun Beban dibayar dimuka dengan pendekatan Beban.	2	C2
3	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dan nominalnya pada akun Beban dibayar dimuka dengan pendekatan Harta.	3	C3
4	Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian	4	C4

Tabel 6. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

No	Indikator	Bentuk Soal Uraian	
		No Soal	Kelompok
1	Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun Pendapatan diterima dimuka	1	C1
2	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian beserta nominalnya pada akun Penyusutan Peralatan	2	C2
3	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dan nominalnya pada akun Perlengkapan yang telah digunakan.	3	C3
4	Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian Taksiran Kerugian piutang.	4	C4

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai kejadian saat proses penelitian di dalam kelas berlangsung. Kejadian dapat berupa interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, pengelolaan kelas, suasana kelas, dan kegiatan penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penambahan siklus akan dilakukan jika pada siklus II peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi belum tercapai. Setiap siklus terdapat empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah prosedur penelitian yang dilakukan:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat pelaksanaan, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sebagai skenario pembelajaran akuntansi dengan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) pada materi pokok Jurnal Penyesuaian dan memvalidasikan RPP tersebut kepada guru pembimbing.
- 2) Menyiapkan materi yang diajarkan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
- 3) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi siswa.
- 4) Membuat soal yang akan digunakan untuk turnamen beserta kunci jawabannya.

- 5) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk masing-masing tahapan.
- 6) Membuat pedoman observasi yang berisi kejadian-kejadian yang mungkin muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memudahkan *observer* dalam melakukan pengamatan.
- 7) Membagi siswa ke dalam delapan kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri dari empat (4) orang siswa.
- 8) Membuat lembar observasi yang akan digunakan oleh peneliti dan *observer* dalam menilai aktivitas siswa.
- 9) Membuat lembar form penilain hasil test siswa yang digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Akuntansi siswa.
- 10) Menyiapkan slide *power point*, 4 buah papan, 4 buah spidol, kertas HVS, nomor meja, kartu rekap skor, dan juga *name tag* yang berisi nomor presensi siswa.
- 11) Mengkonsultasikan kepada guru yang bersangkutan mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan terkait prosedur pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 12) Mempersiapkan *reward* yang akan diberikan kepada tiga tim yang memiliki skor nilai tertinggi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*) merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengimplementasikan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

1) Tahap Mengajar (*Teaching*)

Dalam tahap ini guru mengajar dengan berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Tindakan diawali dengan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa, melakukan presensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta apersepsi. Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran dengan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Materi yang dijelaskan yaitu Jurnal Penyesuaian yang akan menjadi bahasan dalam pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament*. Materi yang diajarkan dalam tahap ini biasanya hanya garis besarnya saja dan hanya bersifat apersepsi. Setelah selesai pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tata cara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Teams Games Tournament* dan membagikan soal *pre test*.

2) Belajar Kelompok (*Team Study*)

Setelah guru menjelaskan materi pelajaran tentang Jurnal Penyesuaian, selanjutnya guru akan membagi siswa ke dalam delapan (8) kelompok dengan kemampuan akademik yang berbeda sesuai dengan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Tujuan pengelompokan secara heterogen adalah agar siswa saling membelajarkan antarsiswa dan diharapkan tiap kelompok dapat berusaha untuk memenangkan *tournament*. Setiap kelompok akan diberikan modul untuk dipelajari dan didiskusikan. Apabila ada materi pelajaran yang belum dimengerti oleh siswa, siswa diperbolehkan bertanya kepada guru atau kepada teman selama sesi diskusi berlangsung. Setiap kelompok harus memastikan bahwa anggota kelompoknya telah memahami materi dengan baik.

3) *Games*

Pada tahap ini merupakan penerapan *games* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* yang dikemas menggunakan slide *powerpoint* yang di dalamnya berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa secara individu. Siswa yang berhasil menjawab soal dengan benar mendapatkan skor 10 poin. Skor ini akan diakumulasikan menjadi skor kelompok setelah dijumlahkan dengan skor yang diperoleh oleh setiap anggota kelompok tersebut.

4) *Tournament*

Pada *tournament* ini, setiap kelompok diwajibkan mengirimkan satu orang siswa sebagai perwakilan dari kelompoknya untuk bermain dimeja turnamen. Setiap turnamen diikuti oleh empat orang siswa yang berasal dari empat kelompok yang berbeda. Siswa tersebut menjawab soal yang ditampilkan pada slide *powepoint*. Setiap siswa diberikan satu kali kesempatan untuk bermain dalam turnamen tersebut.

5) Penghargaan Kelompok (*Team Recognition*)

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan tiga skor tertinggi dalam turnamen tersebut.

c. Tahap Observasi

Pengamatan/observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pengamatan difokuskan pada interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar (buku, modul, powerpoint), dan siswa dengan guru. Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan dengan siswa mengerjakan soal *pre test* dan *post test*.

d. Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi dan mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan refleksi dilakukan antara guru dan peneliti untuk mendiskusikan penerapan atas tindakan yang telah dilakukan. Diskusi ini bertujuan untuk mengevaluasi atau menilai mengenai tindakan yang telah dilakukan, apakah terjadi kesalahan dan sesuai prosedur atau tidak. Kemudian guru bersama peneliti dapat mencari solusi terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul pada siklus II agar dapat dibuat rencana perbaikan dari siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini pada intinya sama dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan di siklus II berpedoman pada refleksi pada siklus I dengan tujuan agar peneliti dapat memperbaiki tindakan dan pelaksanaan pembelajaran di siklus II, serta indikator keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai.

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II secara garis besar hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Namun terdapat beberapa perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil evaluasi tindakan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti juga mempersiapkan materi lanjutan dari siklus I yaitu Jurnal Penyesuaian. Selain itu peneliti juga

membuat RPP, soal *pre test*, soal *post test*, dan soal turnamen yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I. Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Materi pokok yang disampaikan yaitu Jurnal Penyesuaian.

c. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan observasi yang telah dilakukan pada siklus I. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana Aktivitas Belajar Akuntansi siswa. Pengamatan difokuskan pada interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan bahan ajar (buku, modul, powerpoint), dan siswa dengan guru. Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan dengan siswa mengerjakan soal *pre test* dan *post test*.

d. Refleksi

Tahap refleksi pada siklus II dilakukan untuk mengetahui peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Tahap ini digunakan peneliti untuk menentukan langkah selanjutnya, yaitu apakah akan menambah siklus atau tidak. Jika pada siklus II

peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi telah tercapai
maka tidak perlu dilakukan penambahan siklus.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dan dianalisis pada penelitian ini adalah data kuantitatif dari hasil lembar observasi aktivitas belajar dan hasil belajar siswa mata pelajaran akuntansi kelas X AKL 4 SMK Negei 1 Wonosari. Hasil perolehan data akan dianalisis pada setiap siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

a. Menghitung Skor Aktivitas Belajar Akuntansi

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- 2) Menghitung dan menjumlahkan skor seluruh indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh setiap siswa.
- 3) Menghitung dan menjumlahkan skor setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati.
- 4) Menghitung persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi yang diperoleh setiap siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor ideal yang diperoleh siswa}} \times 100\%$$

- 5) Menghitung persentase skor untuk setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diamati dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor setiap indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum setiap indikator}} \times 100\%$$

- 6) Menghitung persentase rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siswa dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor seluruh indikator aktivitas belajar}}{\text{Jumlah skor maksimum seluruh indikator}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 143-144)

b. Analisis Kualitas Tes

Suatu alat ukur dinyatakan valid jika alat ukur tersebut mampu memberikan informasi empirik sesuai apa yang diukur. Untuk instrumen tes Hasil Belajar Akuntansi peneliti menggunakan validitas isi (*Content Validity*) yaitu penilaian butir soal yang akan digunakan untuk penilaian tes Hasil Belajar yang dilakukan oleh para ahli (*expert judgement*). Validitas isi mencerminkan representasi dan relevansi dari sekumpulan aitem yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep yang dilakukan melalui analisis rasional mengenai isi tes melalui penilaian panel ahli (Hendryadi, 2014:1). Peneliti meminta pendapat dari ahli untuk mengevaluasi alat ukur yang telah dibuat. Ahli inilah yang akan menilai apakah alat ukur telah valid atau tidak (Eriyanto, 2011: 275). Ahli dalam penelitian ini adalah Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari. Berikut disajikan dalam Tabel 7 item validasi *expert judgement* soal tes Hasil Belajar Akuntansi menurut Subali (2016).

Tabel 7. *Expert Judgement* Soal Tes Hasil Belajar

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/ Substansi						
1	Item sesuai dengan indikator					
2	Pertanyaan dan rubrik dan/atau pedoman penskoran terumuskan dengan benar					
3	Materi/substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas					
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan/menyelesaikan soal					
3	Rubrik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional					
4	Antar item tidak bergantung satu sama lain					
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif					
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar					
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					
4	Menggunakan bahasa/ kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum dikenal oleh seluruh testi)					
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan testi.					

Peneliti memberikan skor kepada masing-masing indikator yang akan diamati dengan lima jawaban alternatif yang akan disajikan dalam Tabel 8 dan Kriteria hasil validasi soal pada Tabel 9 berikut.

Tabel 8. Pedoman Penskoran Validasi Soal

Kategori	Skor Penilaian
Sangat Tidak Baik	1
Tidak Baik	2
Kurang Baik	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Tabel 9. Kriteria Hasil Validasi Soal

Kategori	Skor Penilaian
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Setelah dilakukan *expert judgement* untuk validasi soal, maka hasil validasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Validator	Hasil Validasi
Siti Isrongiyatun Zuraroh, S.Pd.	60
Yolanda Septiana, M.Pd.	60
Rata-rata	60
Kriteria	Sangat Baik

Tabel 11. Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Validator	Hasil Validasi
Siti Isrongiyatun Zuraroh, S.Pd.	60
Yolanda Septiana, M.Pd.	61
Rata-rata	60.5
Kriteria	Sangat Baik

c. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dapat diketahui dengan cara menghitung nilai rata-rata *pre test* dan *post test* yang diperoleh siswa melalui rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata (*Mean*)

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah siswa

(Sugiyono, 2012: 49)

Langkah selanjutnya yaitu menghitung ketuntasan belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah siswa yang memenuhi KKM (>75)

Tt = Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2009:241)

2. Penyajian Data

Data yang telah diolah kemudian akan disajikan kedalam bentuk tabel dan grafik. Dari tabel dan grafik tersebut kemudian akan dinarasikan agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Setelah data disajikan, data akan diambil intisari untuk kemudian dituliskan dalam bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas atas hasil analisis yang telah dilakukan.

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan adalah apabila setelah pembelajaran akuntansi menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terjadi peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari sesuai indikator yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Menurut Mulyasa (2010:218), dilihat dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II yang didasarkan pada ketercapaian masing-masing indikator Aktivitas Akuntansi siswa minimal 75% setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Teams Games Tournament* (TGT).

2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi

Indikator keberhasilan Hasil Belajar Akuntansi dalam penelitian ini yaitu apabila terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II. Indikator pada keberhasilan dalam mengukur peningkatan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dicapai apabila terdapat minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 1 Wonosari, khususnya dikelas X AKL 4. SMK Negeri 1 Wonosari beralamat di Jalan Veteran, Dusun Madusari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, DIY.

2. Kondisi Umum SMK Negeri 1 Wonosari

SMK Negeri 1 Wonosari dirintis pada tanggal 1 Agustus 1963 dengan nama SMEA Persiapan atau SMEP. Pada tahun 1964 SMEP resmi berubah nama menjadi SMEA Negeri Wonosari berdasarkan SK nomor: 294/B.3/Kej tertanggal 1 Agustus 1964, tepat satu tahun setelah dirintis dan ditetapkan sebagai hari berdirinya SMK N 1 Wonosari. Pada tahun 1998/1999 SMEA Wonosari berubah menjadi SMK Negeri 1 Wonosari dan berlokasi di Jl. Veteran, Madusari, Wonosari, Gunungkidul, DIY.

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.

- 2) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pelayanan dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
- 4) Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
- 5) Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
- 7) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
- 8) Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
- 9) Mengembangkan nilai-nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri.
- 2) Menyiapkan tamatan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

- 3) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu berwirausaha.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang demokratis dan cinta tanah air.

d. Indikator Keberhasilan

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki indikator keberhasilan yang harus dicapai, yaitu:

- 1) Pada tahun pelajaran 2018/2019 guru yang berijazah S2 minimal 40%.
- 2) Semua ruang teori maupun ruang praktik tahun pelajaran 2018/2019 menggunakan LCD proyektor.
- 3) Setiap tahun akhir pelajaran minimal 80% tamatan terserap di dunia kerja dan dunia industri.
- 4) Setiap tahun akhir pelajaran minimal 20% tamatan melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 5) Setiap tahun akhir pelajaran minimal 75% tamatan memiliki sertifikat kompetensi tingkat Nasional.

e. Program Keahlian di SMK Negeri 1 Wonosari

- 1) Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- 2) Administrasi Perkantoran
- 3) Pemasaran
- 4) Multimedia
- 5) Teknik Busana

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Agustus 1963 berdasarkan SK Nomor 294/B.3/Kej pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan rumpun ilmu Bisnis dan Manajemen. Sekolah ini menggunakan sistem *rolling class*, yaitu siswa tidak mempunyai kelas tetap pada setiap mata pelajaran yang berbeda. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar yang unggul, SMK Negeri 1 Wonosari juga didukung oleh tenaga pengajar yang profesional. Dilihat dari kondisi fisik, SMK Negeri 1 Wonosari sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Berikut ini adalah Tabel 12 daftar sarana dan prasarana sekolah:

Tabel 12. Sarana dan Prasarana SMKN 1 Wonosari

1. Ruang Kepala Sekolah	16. Ruang ATK
2. Ruang Tata Usaha	17. Ruang Audio dan Photo
3. Receptionist dan Ruang Tamu	18. Kantin
4. Ruang Guru	19. Masjid
5. Ruang Sidang	20. Toilet
6. Ruang UKS	21. Lapangan Upacara
7. Ruang Teori (ruang kelas)	22. Tempat Parkir
8. Ruang Mengetik Manual	23. Ruang Business Center
9. Ruang Perpustakaan	24. Ruang OSIS
10. Ruang Bimbingan Konseling	25. Laboratorium Bahasa
11. Ruang Ganti Penyimpanan Alat	26. Laboratorium Komputer
12. Ruang Koperasi	27. Laboratorium Jurusan Akuntansi
13. Ruang Pemasaran	28. Laboratorium Jurusan Administasi Perkantoran
14. Ruang Edu Mini Bank	29. Laboratorium Jurusan Busana Butik
15. Ruang Edu Smart Shop	30. Pos Satpam

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SMK Negeri 1 Wonosari digunakan untuk menerima tamu, ruang rapat komite, dan tempat berkumpulnya guru jika ingin mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah. Ruang kepala sekolah dilengkapi dengan sarana prasarana seperti komputer, meja dan kursi tamu, meja dan kursi kerja kepala sekolah, printer, TV, kipas angin, bagan struktur organisasi sekolah, dan perlengkapan lain untuk menunjang pekerjaan kepala sekolah.

b. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha (TU) SMK Negeri 1 Wonosari dilengkapi dengan peralatan penunjang seperti komputer, mesin *foto copy*, rak untuk meletakkan dokumen, meja, kursi, pengeras suara, papan tulis, tempat kunci, *filling cabinet*, arsip, dll. Selain itu perlengkapan kebutuhan untuk proses pembelajaran seperti spidol, tinta isi ulang, kertas ulangan, dan penghapus juga tersedia di ruang Tata Usaha (TU).

c. *Receptionist* dan Ruang Tamu

Ruangan ini terletak di *lobby* pintu utama sekolah. Ruangan ini digunakan sebagai tempat piket guru dan sebagai pusat informasi mengenai jam pelajaran, presensi guru, dan tempat menerima tamu.

d. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat ruang kerja guru. Ruang guru dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap diantaranya; meja,

kursi, papan tulis, komputer, printer, dan peralatan penunjang lainnya.

Kondisi ruang guru sudah tertata dengan rapi dan bersih.

e. Ruang Sidang

Terdapat ruang sidang yang berisi meja, kursi, *sound system*, kipas angin dan lain sebagainya. Ruang Sidang digunakan untuk melaksanakan berbagai acara rapat-rapat besar guru dan komite sekolah.

f. Ruang UKS

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMK Negeri 1 Wonosari memberikan fasilitas kesehatan bagi siswa dan guru yang sedang sakit. Ada beberapa obat P3K, tiga kasur, kursi, meja, selimut, timbangan, alat pengukur tinggi badan, dan *filling cabinet* untuk menyimpan data siswa yang sakit.

g. Ruang Teori (Ruang Kelas)

Ruang kelas yang ada di SMK Negeri 1 Wonosari berjumlah 31 kelas dengan fasilitas yang lengkap yaitu meja, kursi, *whiteboard*, Spidol, LCD, meja dan kursi guru, penghapus dan taplak. Administrasi di dalamnya juga lengkap seperti gambar presiden dan wakil presiden, pancasila, daftar piket, struktur organisasi kelas, daftar presensi siswa, buku agenda pembelajaran dan papan pengumuman.

h. Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 1 Wonosari sudah sangat memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku diantaranya adalah

buku pelajaran, buku fiksi, nonfiksi, referensi, peta, kliping, paper, koran, dan majalah. Antusias siswa SMK Negeri 1 Wonosari untuk mengunjungi perpustakaan sangat tinggi, hal ini dilihat dari jumlah pengunjung perpustakaan setiap harinya.

i. Ruang Bimbingan Konseling

Ruang bimbingan dan konseling digunakan untuk proses bimbingan siswa dengan konseler. Ruang ini dilengkapi dengan meja dan kursi, komputer, printer, kipas angin, bagan-bagan konseling dan perlengkapan lain untuk menunjang proses kegiatan bimbingan konseling.

j. Ruang Ganti Penyimpanan Alat (Gudang)

Gudang digunakan sebagai tempat penyimpanan peralatan olahraga seperti matras, bola basket, bola voli, bola sepak, dan lain-lain. Selain itu juga digunakan untuk tempat penyimpanan barang-barang yang sudah tidak digunakan lagi atau barang-barang yang sudah usang.

k. Ruang Osis

Ruang OSIS SMK Negeri 1 Wonosari digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS. Kondisi ruang OSIS dalam keadaan yang baik dan tertata dengan rapi.

l. Ruang koperasi

SMK Negeri 1 Wonosari mempunyai koperasi sekolah yang menyediakan berbagai keperluan dari makanan sampai dengan non makanan untuk siswa, guru, dan karyawan.

m. Kantin

Di SMK Negeri 1 Wonosari tersedia kantin bagi seluruh warga sekolah yang menyediakan kebutuhan konsumsi makanan dan minuman.

n. Masjid

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki masjid al-Hikmah yang dapat menampung sekitar 50 jamaah yang digunakan untuk solat wajib maupun solat sunnah yang diperuntukan bagi guru, siswa dan staf/karyawan SMK Negeri 1 Wonosari yang beragama muslim.

o. Toilet

Jumlah toilet di sekolah ini berjumlah 14 untuk siswa dan dua toilet untuk guru. Toilet dalam keadaan bersih dan terawat dengan baik.

p. Lapangan Upacara

Lapangan upacara berfungsi sebagai tempat untuk upacara, olahraga, dan ekstrakurikuler lapangan. Lapangan upacara yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik siswa.

q. Tempat Parkir

Tempat parkir SMK Negeri 1 Wonosari cukup luas, tempat parkir berada di samping kiri sekolah diperuntukkan untuk guru dan karyawan, untuk siswa tempat parkir berada di bagian belakang sekolah, sedangkan parkiran untuk kendaraan tamu terletak di depan sekolah.

r. Laboratorium

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki 11 laboratorium jurusan, 1 laboratorium bahasa, dan 1 laboratorium komputer. 11 Laboratorium yaitu laboratorium jurusan akuntansi, laboratorium jurusan administrasi perkantoran, dan laboratorium jurusan busana, laboratorium mengetik manual, laboratorium pemasaran, laboratorium edu mini bank, laboratorium edu smart shop, ruang atk, laboratorium audio dan photo, laboratorium *Business Centre*. Semua laboratorium dalam kondisi yang baik.

s. Pos Satpam

Ruang satpam digunakan untuk ruang kerja dan tempat istirahat satpam sekolah. Terletak di bagian depan sekolah dekat pintu gerbang masuk utama.

4. Kondisi Non Fisik

a. Potensi dan Jumlah Siswa

Siswa SMK Negeri 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir secara mandiri, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Agar mampu bersaing di dunia usaha maupun di bangku kuliah, siswa dibekali dengan ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusannya. Dalam membekali siswa ini

guru menggunakan Kurikulum 2013 revisi 2017, sehingga siswa dituntut aktif dalam pembelajaran.

Selain di bidang akademis, siswa-siswi SMKN 1 Wonosari juga dibekali dengan kegiatan non akademis. Kegiatan non akademis ini berupa kegiatan intensifikasi yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Intensifikasi merupakan kursus yang diberikan di luar pembelajaran formal. Kursus yang diberikan berupa kursus komputer, bahasa inggris, dan keterampilan siswa sesuai jurusan masing-masing. Selain keterampilan tersebut, siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat siswa SMKN 1 Wonosari. Siswa dibekali dengan keterampilan non akademis seperti OSIS, Rohis, Pramuka, Nasyid, Qiroah, KIR, Teater, Voli, Basket, Tonti, PMR, Desain Grafis, *Marching Band*, *English Club*, Pencak Silat, Seni Tari, *Vocal Group*, Karate, dan lain sebagainya sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis saja namun juga mampu menguasai keterampilan-keterampilan seperti berorganisasi dan bersosialisasi. Data jumlah siswa SMK Negeri 1 Wonosari disajikan dalam Tabel 13 berikut.

Tabel 13. Data Jumlah Siswa SMKN 1 Wonosari

No	Jurusan	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	Akuntansi	X	4	107
		XI	4	104
		XII	4	102
2	Administrasi Perkantoran	X	3	70
		XI	3	72
		XII	3	65
3	Pemasaran	X	4	108
		XI	4	105
		XII	4	103
4	Multimedia	X	2	35
		XI	2	36
		XII	2	36
5	Tata Busana	X	2	69
		XI	2	68
		XII	2	61
Jumlah				1141

b. Jumlah Guru dan Staf/Karyawan

1) Potensi Guru

Jumlah guru di SMK Negeri 1 Wonosari berjumlah 76 orang.

Guru-guru di SMK Negeri 1 Wonosari memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS.

2) Potensi Karyawan

Karyawan di SMK Negeri 1 Wonosari berjumlah 27 orang yang ditempatkan pada keahlian masing-masing seperti tata buku, kesiswaan, dokumen, sarana dan prasarana, administrasi kepegawaian, dan lain-lain.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal proses pembelajaran di kelas X AKL 4 pada tanggal 12 September 2018. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi tersebut, diketahui terdapat dua permasalahan yang perlu dicermati.

Permasalahan pertama yaitu mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari 32 siswa, hanya 8 siswa (25%) yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan serta 8 siswa (25%) siswa yang aktif mencatat. Selain itu masih terdapat 16 siswa (50%) yang justru melakukan aktivitas lain di luar konteks pembelajaran. Jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan aktivitas belajar yang dikemukakan oleh Mulyasa (2010:218) di mana jika dilihat dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran di kelas X AKL 4 belum dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai 75%.

Permasalahan kedua yaitu mengenai Hasil Belajar Akuntansi yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan pada nilai ulangan harian Kompetensi

Dasar Transaksi Bisnis Perusahaan menunjukkan dari 32 siswa, sebanyak 13 siswa (40,6%) belum mencapai KKM, sedangkan pada Ulangan Akhir Semester Gasal menunjukkan dari 32 siswa, sebanyak 11 siswa (34,4%) belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah. Adapun besarnya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan adalah sebesar 75. Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari juga diketahui bahwa Hasil Belajar Akuntansi yang rendah dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, yakni menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi. Bahkan, LCD proyektor juga belum dimanfaatkan secara optimal. Guru masih terfokus pada penggunaan modul atau buku cetak sehingga kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru.

Berdasarkan dua permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Cara yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi adalah dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan dapat

meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Laporan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2019.

Secara umum, kegiatan perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal berikut.

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Jurnal Penyesuaian. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (5 x 45 menit).
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran disepakati pada tanggal 27 Maret 2019 pada jam pelajaran keenam hingga kesepuluh (Pukul 11.15 – 15.30 WIB).
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu modul dan *powerpoint* yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu materi mengenai Jurnal Penyesuaian. Materi ini membahas mengenai pengertian jurnal penyesuaian, tujuan pembuatan jurnal penyesuaian, dan jenis-jenis penyesuaian.

- 4) Membuat soal *pre test* dan soal *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi pada ranah kognitif, yaitu meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat dan divalidasi.
- 5) Membuat lembar observasi pengamatan sebagai instrumen untuk menilai Aktivitas Belajar Akuntansi dan membuat pedoman observasi Aktivitas Belajar Akuntansi sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar pengamatan selama penelitian berlangsung.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- 7) Membagi siswa kedalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik dan tingkat keaktifannya. Pembagian kelompok ini dilakukan peneliti bersama guru pengampu pelajaran akuntansi. Jumlah siswa dalam satu kelas ada 32 siswa sehingga dalam setiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan pada rata-rata nilai ulangan akuntansi yang dikelompokkan menjadi empat tingkatan yaitu tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang. Kriteria keaktifan siswa dibagi menjadi dua yaitu aktif dan tidak aktif. Masing-masing kelompok terdiri atas siswa dengan kategori nilai tinggi, sedang, kurang, sangat kurang serta kategori keaktifan aktif dan tidak aktif.

- 8) Membuat soal *games tournamen*. Soal turnamen berjumlah 8 soal uraian. Pembuatan soal ini juga dikonsultasikan kepada guru pengampu pelajaran akuntansi. Soal-soal turnamen tersebut kemudian dikemas dalam slide *power point*.
- 9) Menyiapkan *name tag* dan nomor meja untuk mempermudah observer dalam mengamati kegiatan pembelajaran.
- 10) Menyiapkan kartu rekap skor untuk mencatat skor *games tournamen* masing-masing kelompok.
- 11) Menyiapkan perlengkapan turnamen yang meliputi lembar jawab, spidol, dan papan.
- 12) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2019. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 5 jam pelajaran (5 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 11.15 WIB dan berakhir pukul 15.30 WIB dengan materi pokok jurnal penyesuaian. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Tahap pelaksanaan yang

dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan dengan presensi. Guru kemudian mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Peneliti dan guru kemudian menjelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Kemudian guru dan peneliti membagikan soal dan lembar jawab *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* terdiri dari empat buah soal uraian yang harus dikerjakan dalam waktu 20 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu pengerjaan soal *pre test* selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan jawabannya. Guru kemudian membacakan pembagian kelompok yang telah dibuat secara heterogen dan siswa diminta untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Peneliti kemudian membagikan *name tag* yang berisi nomor siswa dan membagikan nomor meja (sesuai nomor kelompok), kartu rekap skor, lembar pengamatan Aktivitas

Belajar siswa, dan modul yang akan dibagikan kepada siswa. Setelah modul diberikan kepada siswa, guru menjelaskan secara garis besar materi mengenai Jurnal Penyesuaian kemudian siswa diminta untuk saling berdiskusi di dalam masing-masing kelompoknya. Sembari berdiskusi, guru memberikan soal latihan yang harus dikerjakan secara berkelompok. Kegiatan diskusi diakhiri dengan membahas soal diskusi kelompok yang telah diberikan oleh guru.

Setelah sesi diskusi selesai, guru menginstruksikan bahwa *games tournament* akan segera dimulai. Guru membacakan peraturan turnamen dan siswa mempersiapkan diri. Dalam turnamen ini terdapat empat sesi, di mana setiap sesi akan ada dua kelompok yang bertanding. Masing-masing sesi terdapat dua buah soal uraian yang harus dikerjakan secara individu. Skor yang diperoleh individu nantinya akan menjadi skor kelompok, sehingga masing-masing kelompok berusaha mendapatkan skor tertinggi dalam turnamen ini. Sesi pertama diikuti oleh kelompok 1 dan 2, sesi kedua diikuti oleh kelompok 2 dan 3, sesi ketiga diikuti oleh kelompok 4 dan 5, dan sesi keempat diikuti oleh kelompok 7 dan 8. Setiap satu sesi selesai, jawaban setiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain untuk dikoreksi. Selanjutnya guru melakukan pembahasan mengenai setiap soal turnamen. Peneliti kemudian melakukan rekap skor setiap kelompok berdasarkan nilai

yang telah dikoreksi. Hasil dari turnamen ini yaitu kelompok 8 mendapatkan skor tertinggi yaitu 80. Setelah sesi turnamen berakhir, kemudian guru dan peneliti membagikan soal dan lembar jawab *post test* kepada siswa. Waktu pengerjaan *post test* adalah 20 menit.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Siswa kemudian diminta untuk mengumpulkan *name tag* dan nomor meja untuk digunakan kembali pada pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh empat orang observer. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi. Observer mencatat hasil pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi kedalam lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan untuk hal-hal yang lain seperti jumlah siswa yang hadir, waktu kegiatan, proses kegiatan belajar mengajar, interaksi antara siswa dan guru, dan lain sebagainya dicatat dalam catatan lapangan.

Kegiatan pengamatan yang dilakukan antara lain meliputi:

1) Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil skor rata-rata penilaian lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus pertama diketahui bahwa terdapat tiga indikator yang belum mencapai indikator keberhasilan Aktivitas Belajar Akuntansi. Indikator yang belum mencapai tersebut yaitu indikator mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran maupun saat diskusi berlangsung (51.04%), indikator menjawab pertanyaan dan memberikan awaban saat proses pembelaaran berlangsung (54.17%), dan indikator mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh gurur (60.42%). Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus pertama dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi
Siklus I Per Indikator

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi
1	Memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran	78.13%
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi	51.04%
3	Menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung	54.17%
4	Melakukan diskusi saat belajar kelompok	81.25%
5	Mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran	60.42%

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi
6	Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	86.46%
7	Menjawab soal tertulis saat games tournament	87.50%
Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		71.28%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 14 di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siklus pertama yaitu sebesar 71.28% belum memenuhi kriteria minimal 75%. Jika dilihat dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara individual, perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi kelas X AKL 4 yaitu:

Tabel 15. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I
Per Individu

Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah Siswa	Persentase
$\geq 75\%$	14	44%
$< 75\%$	18	56%
Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	12%	

Berdasarkan Tabel 15 di atas, dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi per individu belum optimal. Hal ini dikarenakan secara individual, siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi minimal 75% hanya 14 siswa (44%) dari 32 siswa. Pada siklus kedua, guru diharapkan lebih memotivasi siswa agar Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat.

2) Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi

Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus pertama. Hasil Belajar Akuntansi pada siklus pertama merupakan hasil belajar yang diperoleh dari materi Jurnal Penyesuaian yang meliputi pengetahuan jurnal penyesuaian, tujuan pembuatan jurnal penyesuaian, dasar penyesuaian, dan jenis-jenis penyesuaian. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah 75. Berikut disajikan dalam Tabel 16 Hasil Belajar Akuntansi pada siklus pertama.

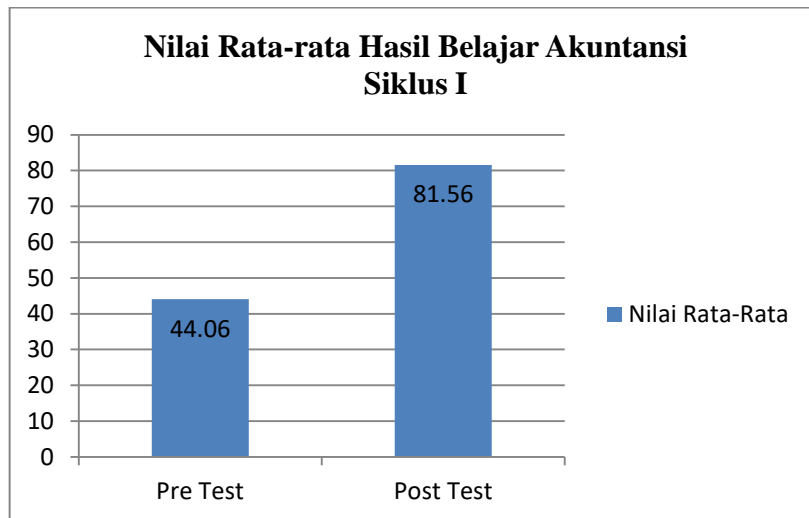
Tabel 16. Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

Kategori Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
$N \geq 75$	4	13%	24	75%
$N < 75$	28	88%	8	25%
Jumlah	32	100%	32	100%
Rata-rata Kelas	44.06		81.56	
Peningkatan Hasil Belajar Rata-rata Kelas			37.50	

Sumber : Data primer yang diolah

Keterangan : N = Nilai

Berdasarkan Tabel 16 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus pertama meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 44.06 menjadi 81.56 pada *post test* atau meningkat sebesar 37.5 (85.11%). Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai Hasil Belajar Akuntansi siklus I dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

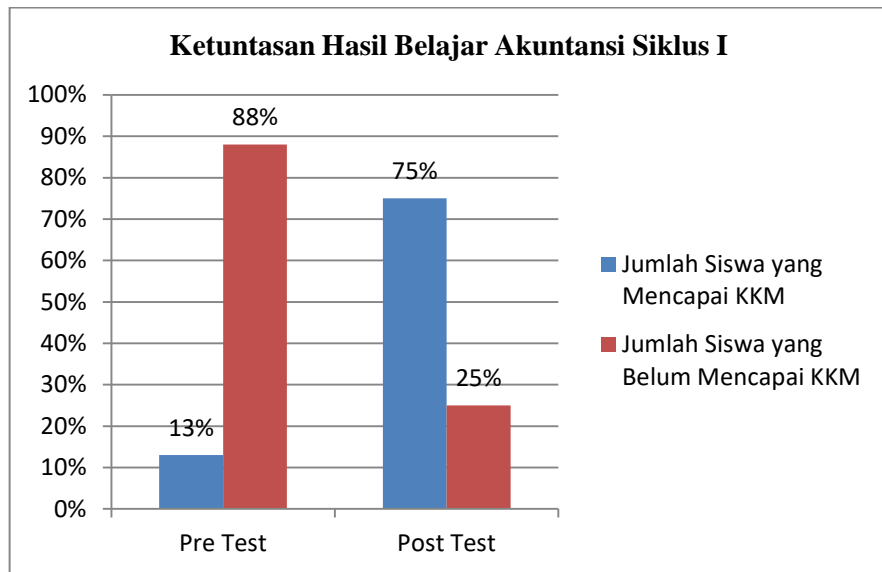
Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{4}{32} \times 100\% = 13\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{24}{32} \times 100\% = 75\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (13%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 24 siswa (75%). Dari hasil *pre test* dan *post test* tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sudah mencapai samadengan 75%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus pertama dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Tahap refleksi ini dilakukan dengan berdiskusi antara guru, peneliti, dan observer. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengevaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, lembar observasi, dan catatan lapangan. Secara umum, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan, yaitu:

- 1) Pada sesi diskusi berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak melakukan diskusi dengan kelompoknya. Mereka tidak menghiraukan instruksi guru untuk mengerjakan tugas kelompok.

- 2) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru.
- 3) Pada saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi berlangsung, masih sedikit siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hasil refleksi kemudian digunakan untuk memperbaiki kegiatan yang akan dilakukan pada siklus kedua. Berikut ini adalah upaya perbaikan siklus I untuk diterapkan di siklus II.

- 1) Guru lebih menekankan pentingnya kegiatan diskusi di mana setiap anggota kelompok harus memastikan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari. Hal ini tentu saja untuk memudahkan mereka selama pelaksanaan turnamen. Selain itu, guru harus memantau dan mengarahkan jalannya diskusi.
- 2) Selama sesi diskusi berlangsung, setiap kelompok tidak hanya diminta untuk mempelajari modul yang telah dibagikan, akan tetapi juga diminta mendiskusikan pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok lain. Setiap kelompok harus menyiapkan minimal satu buah pertanyaan dan juga menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.

3. Laporan Siklus II

a. Perencanaan

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua ini hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus

pertama. Hanya saja, perencanaan pembelajaran disiklus kedua dilakukan berdasarkan refleksi pada siklus pertama. Perencanaan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 April 2019. Kegiatan perencanaan pada siklus kedua meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Jurnal Penyesuaian dengan sub materi jenis-jenis penyesuaian. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (5 x 45 menit).
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Jadwal pelaksanaan pembelajaran disepakati pada tanggal 10 April 2019 pada jam pelajaran keenam hingga kesepuluh (Pukul 11.15 – 15.30 WIB).
- 3) Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu modul dan *powerpoint* yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu materi mengenai Jurnal Penyesuaian. Materi ini membahas mengenai pengertian jurnal penyesuaian yang meliputi jenis-jenis penyesuaian baik ayat jurnalnya dan perhitungannya.
- 4) Membuat soal *pre test* dan soal *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Akuntansi pada ranah kognitif, yaitu meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4). Pembuatan soal *pre test* dan *post*

test ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat dan divalidasi.

- 5) Membuat lembar observasi pengamatan sebagai instrumen untuk menilai Aktivitas Belajar Akuntansi dan membuat pedoman observasi Aktivitas Belajar Akuntansi sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar pengamatan selama penelitian berlangsung.
- 6) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- 7) Menyiapkan daftar kelompok diskusi dan turnamen. Kelompok diskusi ini sama seperti kelompok pada siklus pertama.
- 8) Membuat soal *games tournamen*. Soal turnamen berjumlah 8 soal uraian. Pembuatan soal ini juga dikonsultasikan kepada guru pengampu pelajaran akuntansi. Soal-soal turnamen tersebut kemudian dikemas dalam slide *power point*.
- 9) Menyiapkan *name tag* dan nomor meja untuk mempermudah observer dalam mengamati kegiatan pembelajaran.
- 10) Menyiapkan kartu rekap skor untuk mencatat skor *games tournamen* masing-masing kelompok.
- 11) Menyiapkan perlengkapan turnamen yang meliputi lembar jawab, spidol, dan papan.
- 12) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan.

13) Mempersiapkan skenario berdasarkan refleksi dari siklus I.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran akuntansi dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* pada siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 10 April 2019. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 5 jam pelajaran (5 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 11.15 WIB dan berakhir pukul 15.30 WIB dengan materi pokok jenis-jenis penyesuaian. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan yaitu guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan dengan presensi. Guru kemudian mereview materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya guru meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Peneliti dan guru kemudian menjelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Kemudian guru dan peneliti membagikan soal dan lembar jawab *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* terdiri dari empat buah soal uraian yang harus dikerjakan dalam waktu 20 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu pengerjakan soal *pre test* selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan jawabannya. Guru kemudian membacakan pembagian kelompok yang telah dibuat secara heterogen dan siswa diminta untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Peneliti kemudian membagikan *name tag* yang berisi nomor siswa dan membagikan nomor meja (sesuai nomor kelompok), kartu rekap skor, lembar pengamatan Aktivitas Belajar siswa, dan modul yang akan dibagikan kepada siswa. Setelah modul diberikan kepada siswa, guru menjelaskan secara garis besar materi mengenai Jenis-jenis Penyesuaian kemudian siswa diminta untuk saling berdiskusi di dalam masing-masing kelompoknya. Sambil berdiskusi, guru memberikan soal latihan yang harus dikerjakan secara berkelompok. Pada kegiatan ini guru memantau jalannya diskusi serta meminta siswa untuk membuat pertanyaan kemudian diajukan kepada kelompok lain. Setiap kelompok wajib menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru maupun kelompok yang lain. Kegiatan diskusi

diakhiri dengan membahas soal diskusi kelompok yang telah diberikan oleh guru.

Pada siklus II Guru lebih menekankan pentingnya kegiatan diskusi di mana setiap anggota kelompok harus memastikan anggota kelompoknya memahami materi yang dipelajari. Hal ini tentu saja untuk memudahkan mereka selama pelaksanaan turnamen. Selain itu, guru harus memantau dan mengarahkan jalannya diskusi.

Selama sesi diskusi berlangsung, setiap kelompok tidak hanya diminta untuk mempelajari modul yang telah dibagikan, akan tetapi juga diminta mendiskusikan pertanyaan yang akan diajukan kepada kelompok lain. Setiap kelompok harus menyiapkan minimal satu buah pertanyaan dan juga menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain.

Setelah sesi diskusi selesai, guru menginstruksikan bahwa *games tournament* akan segera dimulai. Guru membacakan peraturan turnamen dan siswa mempersiapkan diri. Dalam turnamen ini terdapat empat sesi, di mana setiap sesi akan ada dua kelompok yang bertanding. Masing-masing sesi terdapat dua buah soal uraian yang harus dikerjakan secara individu. Skor yang diperoleh individu nantinya akan menjadi skor kelompok, sehingga masing-masing kelompok berusaha mendapatkan skor tertinggi dalam turnamen ini. Sesi pertama diikuti oleh kelompok 1 dan 2,

sesi kedua diikuti oleh kelompok 2 dan 3, sesi ketiga diikuti oleh kelompok 4 dan 5, dan sesi keempat diikuti oleh kelompok 7 dan 8. Setiap satu sesi selesai, jawaban setiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain untuk dikoreksi. Selanjutnya guru melakukan pembahasan mengenai setiap soal turnamen. Peneliti kemudian melakukan rekap skor setiap kelompok berdasarkan nilai yang telah dikoreksi. Hasil dari turnamen ini yaitu kelompok 3 mendapatkan skor tertinggi yaitu 80. Setelah sesi turnamen berakhir, kemudian guru dan peneliti membagikan soal dan lembar jawab *post test* kepada siswa. Waktu pengerjaan *post test* adalah 20 menit.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari hari ini. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh empat orang observer yang sama seperti pada siklus pertama. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi. Observer mencatat hasil pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

kedalam lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya, sedangkan untuk hal-hal yang lain seperti jumlah siswa yang hadir, waktu kegiatan, proses kegiatan belajar mengajar, interaksi antara siswa dan guru, dan lain sebagainya dicatat dalam catatan lapangan.

Kegitan pengamatan yang dilakukan antara lain meliputi:

1) Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil skor rata-rata penilaian lembar observasi Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus kedua diketahui bahwa semua indikator Aktivitas Belajar Akuntansi telah mencapai indikator keberhasilan. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi pada siklus kedua dapat dilihat pada Tabel 17 berikut.

Tabel 17. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II Per Indikator

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi
1	Memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran	89.58%
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi	88.54%
3	Menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung	89.58%
4	Melakukan diskusi saat belajar kelompok	94.79%
5	Mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran	89.58%
6	Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	89.58%
7	Menjawab soal tertulis saat games tournament	88.54%
Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		90.03%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 17 di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi siklus kedua yaitu sebesar 90.03% telah memenuhi kriteria minimal 75%. Dilihat dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara individual, perolehan skor Aktivitas Belajar Akuntansi kelas X AKL 4 yaitu:

Tabel 18. Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II
Per Individu

Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	Jumlah Siswa	Persentase
$\geq 75\%$	32	100%
$< 75\%$	0	0.00%
Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi	100%	

Berdasarkan Tabel 18 di atas, dapat diketahui bahwa Aktivitas Belajar Akuntansi per individu sudah optimal. Hal ini dikarenakan secara individual, siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi minimal 75% telah mencapai 100% (seluruh siswa).

2) Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi

Pengamatan Hasil Belajar Akuntansi dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus kedua. Hasil Belajar Akuntansi pada siklus kedua merupakan hasil belajar yang diperoleh dari materi Jurnal Penyesuaian yang meliputi jenis-jenis penyesuaian beserta perhitungan dan ayat jurnal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah 75. Berikut disajikan pada Tabel 19 Hasil Belajar Akuntansi pada siklus kedua.

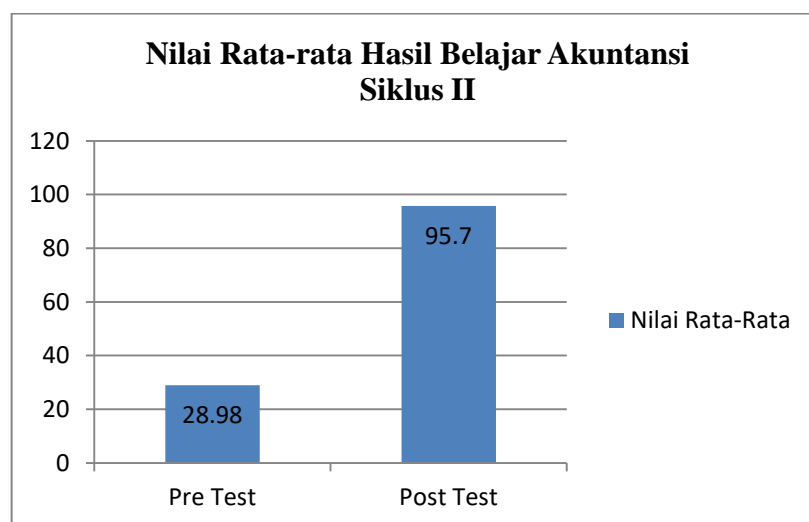
Tabel 19. Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
$N \geq 75$	0	0%	32	100%
$N < 75$	32	100%	0	0%
Jumlah	32	100%	32	100%
Rata-rata Kelas	28.98		95.70	
Peningkatan Hasil Belajar Rata-rata Kelas			66.72	

Sumber : Data primer yang diolah

Keterangan : N = Nilai

Berdasarkan Tabel 19 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus pertama meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 28.98 menjadi 95.70 pada *post test* atau meningkat sebesar 66.72 (230%). Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai Hasil Belajar Akuntansi siklus II dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

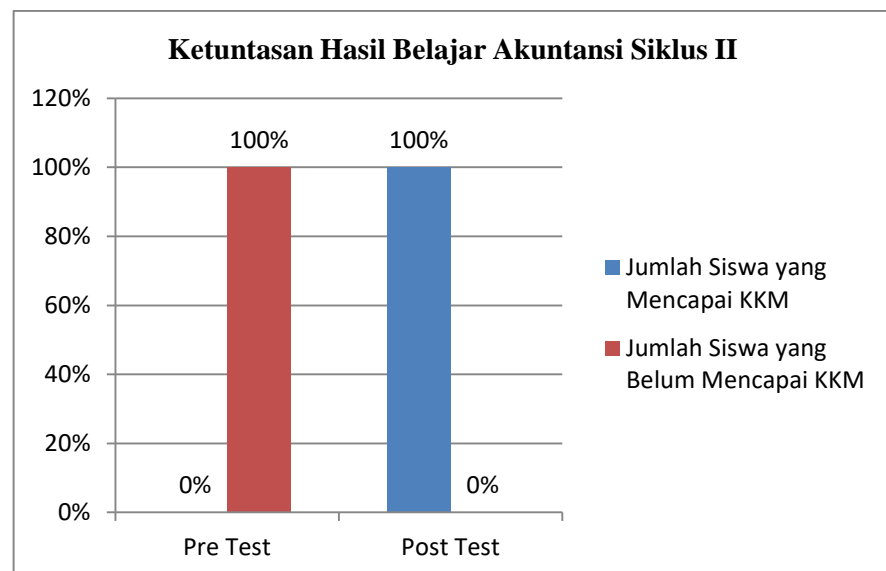
Ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Pre Test} = \frac{0}{32} \times 100\% = 0.00\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Post Test} = \frac{32}{32} \times 100\% = 100\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa belum ada siswa yang mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 32 siswa (100%). Dari hasil *pre test* dan *post test* tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sudah mencapai lebih dari 75%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus kedua dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus II

d. Refleksi

Perbaikan yang direncanakan dalam refleksi di siklus I terlaksana dengan baik di siklus II. Hal ini menjadikan peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Guru juga mampu manajemen waktu dengan baik. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai dengan siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan Hasil Belajar Akuntansi di kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh Nelfi Erlinda (2017) tentang Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung, Wisnu D. Yunanto dkk (2014) tentang Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK, Novita Anggraini Widyastuti (2017) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dengan Permainan *Tic Tac Toe* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA A SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran

2016/2017, dan Nita Lestari (2017) yang tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017.

Penjelasan lebih lanjut mengenai peningkatan aktivitas belajar dan Hasil Belajar Akuntansi dapat dilihat dibawah ini:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dengan adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut disajikan dalam Tabel 20 di bawah ini:

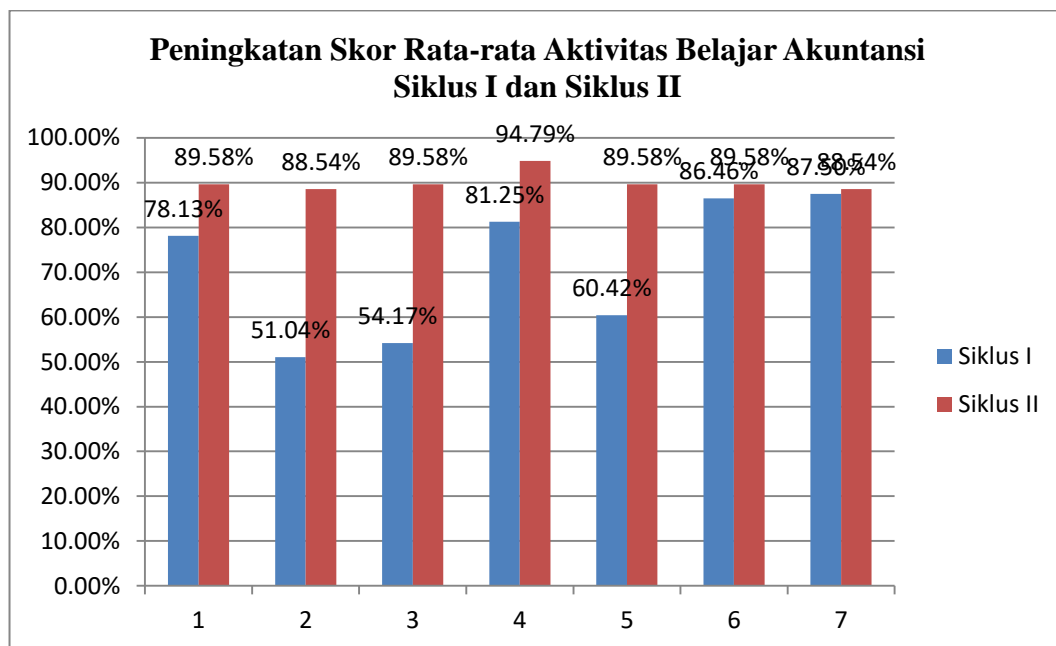
Tabel 20. Peningkatan Skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran	78.13%	89.58%	11.45%
2	Mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi	51.04%	88.54%	37.50%
3	Menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung	54.17%	89.58%	35.41%
4	Melakukan diskusi saat belajar kelompok	81.25%	94.79%	13.54%
5	Mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran	60.42%	89.58%	29.16%
6	Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa	86.46%	89.58%	3.12%

No	Indikator Aktivitas Belajar Akuntansi	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
	soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>			
7	Menjawab soal tertulis saat games tournament	87.50%	88.54%	1.04%
Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi		71.28%	90.03%	18.75%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Peningkatan Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 20 dan Gambar 7 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I yaitu sebesar 71.28% menjadi 90.03% pada siklus II, di mana terjadi peningkatan sebesar 18.75%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang meliputi:

- a. Memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 78.13% menjadi 89.58% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 11.45%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II guru memberikan penekanan pada materi-materi yang penting sehingga setiap siswa bisa lebih fokus dalam memerhatikan penjelasan guru.

- b. Mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 51.04% menjadi 88.54% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 37.50%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II guru memberikan motivasi dan membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. Siswa juga dipicu untuk membuat pertanyaan yang ditujukan kepada kelompok lain mengenai materi pelajaran. Oleh sebab itu, indikator ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

- c. Menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran

berlangsung mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 54.17% menjadi 89.58% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 35.41%. Meningkatnya jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah siswa yang menjawab pertanyaan.

d. Melakukan diskusi saat belajar kelompok

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam melakukan diskusi saat belajar kelompok mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 81.25% menjadi 94.79% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 13.54%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II guru membimbing siswa untuk selalu berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa juga dipicu untuk mengerjakan soal kelompok sehingga siswa semakin giat berdiskusi untuk mengerjakan tugas kelompok. Oleh sebab itu, kegiatan diskusi dapat berjalan dengan lancar hingga sesi diskusi selesai.

e. Mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 60.42% menjadi 89.58% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 29.16%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II guru menekankan siswa untuk mencatat materi yang dirasa penting. Oleh sebab itu, indikator ini mengalami peningkatan.

- f. Mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa *pre test* dan *post test*

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan yang berupa *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 86.46% menjadi 89.58% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 3.12%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II siswa berupaya mengerjakan soal dengan benar dan dalam waktu yang telah disediakan. Oleh sebab itu, indikator ini mengalami peningkatan.

- g. Menjawab soal tertulis saat *games tournament*.

Aktivitas Belajar Akuntansi dalam menjawab soal tertulis saat *games tournament* mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 87.50% menjadi 88.54% pada siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 1.04%. Indikator ini mengalami peningkatan karena pada siklus II siswa berupaya mengerjakan soal dengan benar dan dalam waktu yang telah disediakan. Oleh sebab itu, indikator ini mengalami peningkatan.

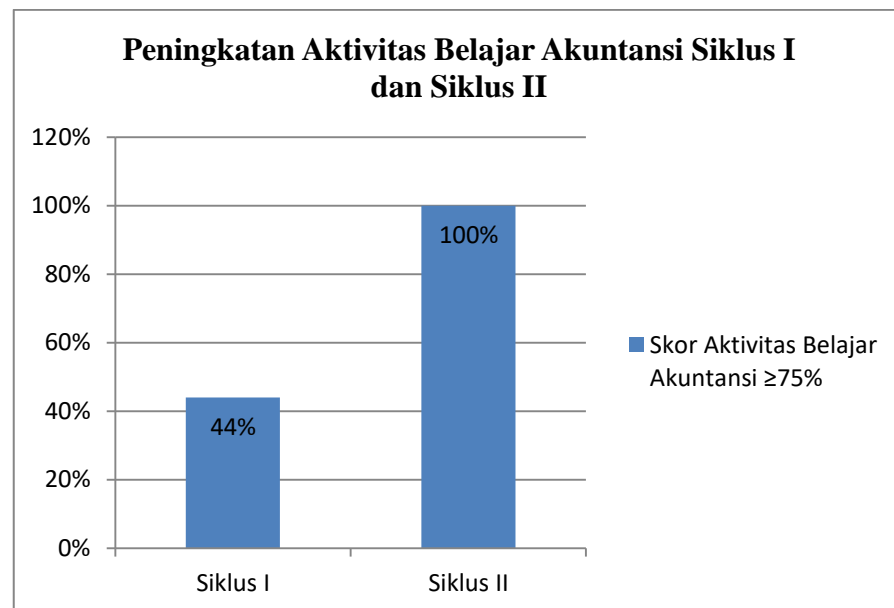
Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi juga dapat dilihat secara individual, yaitu dengan menentukan jumlah siswa yang telah mencapai indikator Aktivitas Belajar Akuntansi atau siswa yang mempunyai skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 21 berikut.

Tabel 21. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Individu Siklus I dan II

Kategori	Siklus I		Siklus II		Peningkatan (I-II)
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
$N \geq 75\%$	14	44	32	100	56%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 21 di atas, dapat diketahui bahwa secara individual, jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ pada siklus I sebanyak 14 orang (44%) meningkat menjadi 32 siswa (100%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebanyak 18 siswa (56%). Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi Per Individu

Peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Dimiyati & Mudjiono (2009: 63), yaitu bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktifitas siswa adalah dengan menggunakan multimetode dan multimedia. Yang dimaksud dengan penggunaan multimetode dalam penelitian ini adalah dengan

mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari tahun ajaran 2018/2019. Dengan demikian, hipotesis tindakan penelitian ini dinyatakan sudah terjawab.

2. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi

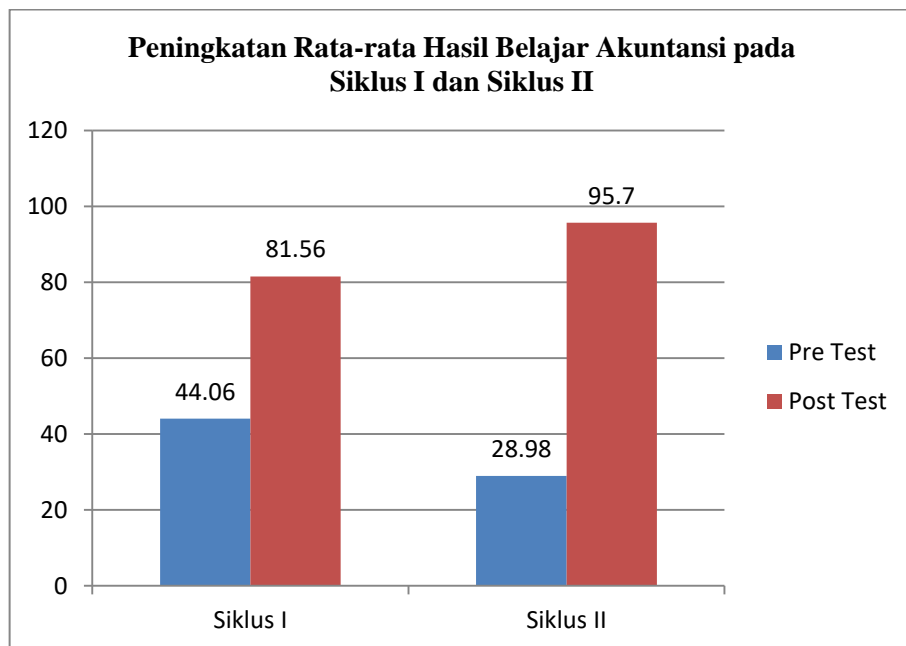
Pelaksanaan proses pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi, khususnya ranah kognitif. Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi
Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan
	Pre Test	Post Test	
I	44.06	81.56	37.5
II	28.98	95.7	66.72

Sumber: Data Primer yang diolah

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 22 dan Gambar 9 di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 44.06 meningkat menjadi 81.56 pada *post test*. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 28.98 meningkat menjadi 95.7 pada *post test*. Data tersebut membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II disajikan dalam Tabel 23 berikut.

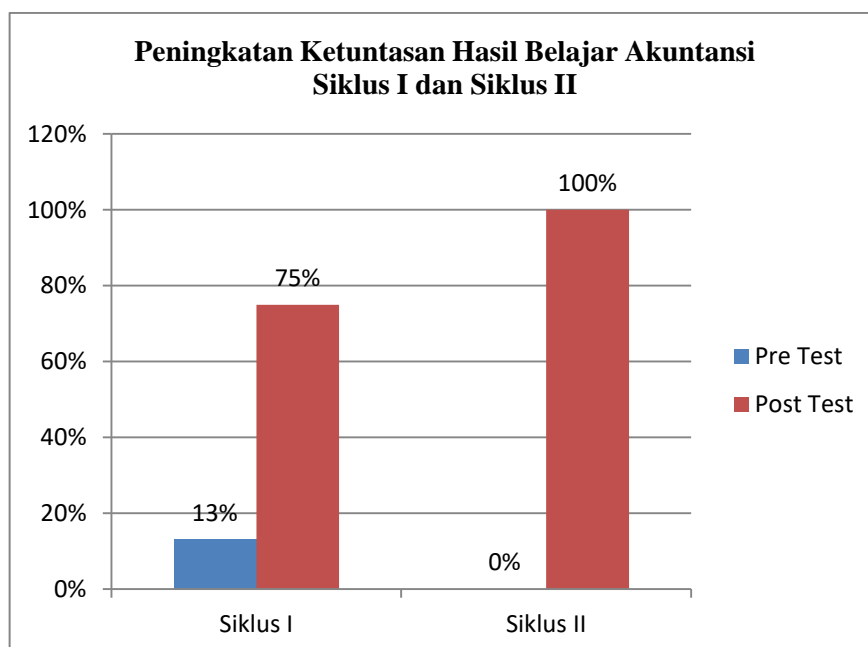
Tabel 23. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi				Peningkatan
	Pre Test		Post Test		
	N≥75	%	N≥75	%	
I	4	13	24	75	62%
II	0	0	32	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Keterangan : N = Nilai

Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi juga dapat dilihat pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 23 dan Gambar 10 tersebut diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 13% meningkat menjadi 75% pada *post test* atau meningkat sebesar 62%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar

Akuntansi pada *pre test* 0% meningkat menjadi 100% pada *post test* atau meningkat sebesar 100%. Jika ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi siklus I dan siklus II dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II lebih besar daripada peningkatan yang terjadi pada siklus I. Selain itu, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II juga telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan 100% atau seluruh siswa dalam satu kelas telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh pihak sekolah. Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan sudah terjawab.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang digunakan sebagai pedoman observasi masih berdasarkan *judgement*. Hal ini dikarenakan belum ada teori yang mengemukakan secara jelas dan rinci mengenai kriteria dari setiap indikator Aktivitas Belajar Akuntansi yang diukur.

2. Penelitian ini hanya mengukur Hasil Belajar Akuntansi ranah kognitif. Oleh sebab itu, Hasil Belajar Akuntansi ranah afektif dan psikomotorik tidak dijabarkan dalam penelitian ini.
3. Jumlah observer yang digunakan oleh peneliti sebanyak empat (4) observer di mana setiap observer mengamati dua kelompok sekaligus sehingga dapat dimungkinkan terdapat aktivitas yang tidak teramati oleh observer ketika observer mengamati kelompok yang lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dan peningkatan jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I sebesar 71.28% menjadi 90.03% pada siklus II, atau terjadi peningkatan absolut sebesar 18.75% dan peningkatan relatif sebesar 26.30%. Jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ meningkat dari siklus I sebanyak 14 siswa (44%) menjadi 32 siswa (100%) pada siklus II atau meningkat sebesar 56%.
2. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi dari siklus I ke siklus II. Rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 44.06 meningkat menjadi sebesar 81.56 pada *post test* atau terjadi

peningkatan sebesar 37.50. Pada siklus II, rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 28.98 meningkat menjadi sebesar 95.70 pada *post test* atau terjadi peningkatan sebesar 66.72. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 13% meningkat menjadi 75% pada *post test* atau meningkat sebesar 62%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 100% pada *post test* atau meningkat sebesar 100%.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunakan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Hasil Belajar Akuntansi dan dapat diterapkan pada materi pokok yang lainnya.
- b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sebaiknya diimplementasikan dalam waktu yang cukup agar proses pembelajaran lebih optimal.

2. Bagi peneliti Lain

Peneliti lain dapat meneliti respon siswa terhadap implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Hasil angket respon siswa nantinya dapat digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hariyono, J. (2015). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objective*. Allyn & Bacon. Boston, MA (Pearson Educational Group).
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B.. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Erlinda, N. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung. *Skripsi*. STKIP Dharma Bakti.
- Fitrianto., Soetjipto, B. E., & Amirudin, A. (2016). The Implementation of Cooperative Learning Model Team Game Tournament and Fan N Pick To Enhance Motivation and Social Studies Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)*, 21(5), 74-81
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendriana, H. & Afrilianto. (2014). *Panduan bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas suatu Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Hendryadi. (2014). Content Validity (Validitas Isi). *Teori Online Paper*. 01, Diambil pada tanggal 12 Desember 2018 dari www.teorionline.net
- Hopkins, D. (2011). *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas, A Teacher's Guide to Classroom Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, R & Sukmadinata, N.S. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istiqomah. (2006). *Teams Games Tournament (TGT)*. Jakarta: PT. Prima Aksara.
- Lestari, N. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. UNY.
- Muawanah, U., & Poernawati, F. (2008). *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid I*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mulyasa, H.E. (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pangestuti, A. A., Mistianah., Corebima, A., et al. (2015). Using Reading-Concept Map-Teams Games Tournament (Remap-TGT) to Improve Reading Interest of Tenth Grade Student of Laboratory Senior High School State University of Malang. *American Journal of Educational Research*, 3(2), 250-254.
- Purwanto, M. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slavin, R.E. (2010). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik* (Alih bahasa: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.
- Soemantri, H. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: Armico.

- Suarjana. (2000) *Cooperative Learning: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Subali, B. (2016). *Pengembangan Tes Beserta Penyelidikan Validitas dan Reliabilitas Secara Empiris*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudarmi, M. Y., Suwarta, W. I., & Suarjana, M. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *E-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-10.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suharsimi, A., Suhardjono, & Supardi. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taniredja, T., Faridli, E.M. & Harmianto, S. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

_____. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widyastuti, N.A. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dengan Permainan Tic Tac Toe untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. UNY.

Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yudianto, W.D., Sumardi, K., & Berman, E.T. (2014). Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Bandung: *Journal of Mechanical Engineering Education, Vol1, No.2, 323-330*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Nilai UTS

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KELAS X AKL 4

KKM : 75

Materi Pokok : Transaksi Bisnis Perusahaan

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ALYA SINTA WENI	72	TIDAK TUNTAS
2	AMELIA PUTRI WULANDARI	88	TUNTAS
3	ANGGRAINI NUR RAHMAWATI	84	TUNTAS
4	ANINDYA DEWI CANDRANINGTYAS	92	TUNTAS
5	ANISA IKA SAPUTRI	84	TUNTAS
6	ANNISA PUSPA WULANDARI	68	TIDAK TUNTAS
7	APSA USWI INTANSIA	68	TIDAK TUNTAS
8	AULIA TASYA MUTMAINAH	80	TUNTAS
9	DELFI ADE YUSTYAN	84	TUNTAS
10	DIAN PATMA SARI	84	TUNTAS
11	ELINA MUFIDA	60	TIDAK TUNTAS
12	ERNA SOVIYATUN	88	TUNTAS
13	HAFIDAH MIFTAHUL AISYA	88	TUNTAS
14	HANA INDAH PERMATA	60	TIDAK TUNTAS
15	IDA AYU SAFITRI	76	TUNTAS
16	IKA MUSTIYA NINGSIH	88	TUNTAS
17	INESA NOVIKA PUTRI	84	TUNTAS
18	INTAN PRAMESTHI	60	TIDAK TUNTAS
19	IRMA WIDYASTUTI	60	TIDAK TUNTAS
20	ISNAENI AYU NAWANGWULAN	72	TIDAK TUNTAS
21	MAWI SHOLLI FITRIANI	60	TIDAK TUNTAS
22	MEILINAWATI	80	TUNTAS
23	MIA SUCI SUKMADEWI	92	TUNTAS
24	NILLAM HANIVA	72	TIDAK TUNTAS
25	OCTA ANNISA SALSABILA	88	TUNTAS
26	RAINA NOVALIA ANANDA	80	TUNTAS
27	RISKA AULIA PUTRI	72	TIDAK TUNTAS
28	RISTININGSIH	64	TIDAK TUNTAS
29	SYIFA ARMIA FARDILLAH	84	TUNTAS
30	WIDYANINGGAR PUTRI DAMAYANTI	88	TUNTAS
31	WURIAN DEVI SAFITRI	68	TIDAK TUNTAS
32	ZAHRAH AISYAH RANI	92	TUNTAS
Nilai Rata-rata		77.5	
Jumlah Siswa Tuntas		19	

**DAFTAR NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
SISWA KELAS X AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	ALYA SINTA WENI	86	TUNTAS
2	AMELIA PUTRI WULANDARI	80	TUNTAS
3	ANGGRAINI NUR RAHMAWATI	82	TUNTAS
4	ANINDYA DEWI CANDRANINGTYAS	80	TUNTAS
5	ANISA IKA SAPUTRI	80	TUNTAS
6	ANNISA PUSPA WULANDARI	72	TIDAK TUNTAS
7	APSA USWI INTANSIA	72	TIDAK TUNTAS
8	AULIA TASYA MUTMAINAH	72	TIDAK TUNTAS
9	DELFI ADE YUSTYAN	78	TUNTAS
10	DIAN PATMA SARI	82	TUNTAS
11	ELINA MUFIDA	68	TIDAK TUNTAS
12	ERNA SOVIYATUN	72	TIDAK TUNTAS
13	HAFIDAH MIFTAHUL AISYA	82	TUNTAS
14	HANA INDAH PERMATA	58	TIDAK TUNTAS
15	IDA AYU SAFITRI	84	TUNTAS
16	IKA MUSTIYA NINGSIH	82	TUNTAS
17	INESA NOVIKA PUTRI	86	TUNTAS
18	INTAN PRAMESTHI	72	TIDAK TUNTAS
19	IRMA WIDYASTUTI	68	TIDAK TUNTAS
20	ISNAENI AYU NAWANGWULAN	80	TUNTAS
21	MAWI SHOLLI FITRIANI	86	TUNTAS
22	MEILINAWATI	78	TUNTAS
23	MIA SUCI SUKMADEWI	92	TUNTAS
24	NILLAM HANIVA	76	TUNTAS
25	OCTA ANNISA SALSABILA	70	TIDAK TUNTAS
26	RAINA NOVALIA ANANDA	88	TUNTAS
27	RISKA AULIA PUTRI	80	TUNTAS
28	RISTININGSIH	66	TIDAK TUNTAS
29	SYIFA ARMIA FARDILLAH	76	TUNTAS
30	WIDYANINGGAR PUTRI DAMAYANTI	82	TUNTAS
31	WURIAN DEVI SAFITRI	72	TIDAK TUNTAS
32	ZAHRAH AISYAH RANI	84	TUNTAS
Nilai Rata-rata		77.6875	
Jumlah Siswa Tuntas		21	

Lampiran 2. Daftar Kategori dan Pengelompokan Siswa

**DAFTAR KATEGORI DAN PENGELOMPOKAN SISWA
KELAS X AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No. Presensi	Nama Siswa	Kategori Nilai	Kategori Keaktifan	Kelompok
11	Elina Mufida	Tinggi	Aktif	1
27	Riska Aulia Putri	Sedang	Aktif	
9	Delfi Ade Yustyan	Kurang	Tidak Aktif	
13	Hafidah M.A	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
18	Intan Pramesthi	Tinggi	Aktif	2
3	Anggraini Nur R.	Sedang	Aktif	
30	Widyaninggar P.D	Kurang	Tidak Aktif	
21	Mawi Sholli F.	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
28	Ristiningsih	Tinggi	Aktif	3
14	Hana Indah P.	Sedang	Aktif	
20	Isnaeni Ayu N.	Kurang	Tidak Aktif	
16	Ika Mustiya N.	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
19	Irma Widyastuti	Tinggi	Aktif	4
14	Wurian Devi S.	Sedang	Aktif	
31	Anindya Dewi C.	Kurang	Tidak Aktif	
4	Zahrah Aisyahrani	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
6	Annisa Puspa W.	Tinggi	Aktif	5
15	Ida Ayu Safitri	Sedang	Aktif	
25	Octa Annisa S.	Kurang	Tidak Aktif	
5	Anisa Ika S.	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
8	Aulia Tasya M.	Tinggi	Aktif	6
29	Syifa Armia F.	Sedang	Aktif	
1	Alya Sinta Weni	Kurang	Tidak Aktif	
10	Dian Patma Sari	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
12	Erna Soviyatun	Tinggi	Aktif	7
22	Meilina Wati	Sedang	Aktif	
27	Amelia Putri W.	Kurang	Tidak Aktif	
2	Mia Suci S.	Sangat Kurang	Tidak Aktif	
23	Apsa Uswi Intansia	Tinggi	Aktif	8
24	Nillam Haniva	Sedang	Aktif	
26	Raina Novalia A.	Kurang	Tidak Aktif	
17	Inesa Novika Putri	Sangat Kurang	Tidak Aktif	

Lampiran 3. Daftar Presensi Siklus I

**DAFTAR PRESENSI KELAS X AKL 4
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal	Keterangan		
			27 Maret 2019	S	I	A
1	Alya Sinta Weni	P	√			
2	Amelia Putri Wulandari	P	√			
3	Anggraini Nur Rahmawati	P	√			
4	Anindya Dewi Candraningtyas	P	√			
5	Anisa Ika Saputri	P	√			
6	Annisa Puspa Wulandari	P	√			
7	Apsa Uswi Intansia	P	√			
8	Aulia Tasya Mutmainah	P	√			
9	Delfi Ade Yustyan	P	√			
10	Dian Patma Sari	P	√			
11	Elina Mufida	P	√			
12	Erna Soviyatun	P	√			
13	Hafidah Miftahul Aisya	P	√			
14	Hana Indah Permata	P	√			
15	Ida Ayu Safitri	P	√			
16	Ika Mustiya Ningsih	P	√			
17	Inesa Novika Putri	P	√			
18	Intan Pramesthi	P	√			
19	Irma Widyastuti	P	√			
20	Isnaeni Ayu Nawangwulan	P	√			
21	Mawi Sholli Fitriani	P	√			
22	Meilinawati	P	√			
23	Mia Suci Sukmadewi	P	√			
24	Nillam Haniva	P	√			
25	Octa Annisa Salsabila	P	√			
26	Raina Novalia Ananda	P	√			
27	Riska Aulia Putri	P	√			
28	Ristiningsih	P	√			
29	Syifa Armia Fardillah	P	√			
30	Widyaninggar Putri Damayanti	P	√			
31	Wurian Devi Safitri	P	√			
32	Zahrah Aisyah Rani	P	√			

Keterangan:

S = Sakit I = Izin A = Tanpa Keterangan

Lampiran 4. Daftar Presensi Siklus II

**DAFTAR PRESENSI KELAS X AKL 4
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Nama Siswa	L/P	Tanggal	Keterangan		
			10 April 2019	S	I	A
1	Alya Sinta Weni	P	√			
2	Amelia Putri Wulandari	P	√			
3	Anggraini Nur Rahmawati	P	√			
4	Anindya Dewi Candraningtyas	P	√			
5	Anisa Ika Saputri	P	√			
6	Annisa Puspa Wulandari	P	√			
7	Apsa Uswi Intansia	P	√			
8	Aulia Tasya Mutmainah	P	√			
9	Delfi Ade Yustyan	P	√			
10	Dian Patma Sari	P	√			
11	Elina Mufida	P	√			
12	Erna Soviyatun	P	√			
13	Hafidah Miftahul Aisya	P	√			
14	Hana Indah Permata	P	√			
15	Ida Ayu Safitri	P	√			
16	Ika Mustiya Ningsih	P	√			
17	Inesa Novika Putri	P	√			
18	Intan Pramesthi	P	√			
19	Irma Widyastuti	P	√			
20	Isnaeni Ayu Nawangwulan	P	√			
21	Mawi Sholli Fitriani	P	√			
22	Meilinawati	P	√			
23	Mia Suci Sukmadewi	P	√			
24	Nillam Haniva	P	√			
25	Octa Annisa Salsabila	P	√			
26	Raina Novalia Ananda	P	√			
27	Riska Aulia Putri	P	√			
28	Ristiningsih	P	√			
29	Syifa Armia Fardillah	P	√			
30	Widyaninggar Putri Damayanti	P	√			
31	Wurian Devi Safitri	P	√			
32	Zahrah Aisyah Rani	P	√			

Keterangan:

S = Sakit I = Izin A = Tanpa Keterangan

Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Utang Beban, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Beban dibayar dimuka.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓
	2. Indikator yang diamati mudah diamati				✓	
	3. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas					✓
II	Aspek Isi					
	1. Indikator yang diamati sudah mencakup aspek yang mendukung keterlaksanaan aktivitas belajar siswa					✓
	2. Indikator terdefinisi dengan jelas					✓
III	Aspek Bahasa					
	1. Kalimat tersusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang benar					✓
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓

Komentar/ Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Instrumen Aktivitas Belajar ini dinyatakan:

- ① Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Validator,



Sitti Isrongiyatun Zurroh, S.Pd

NIP. 19710929200604 2 014

**Lembar Validasi
Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar
Siklus I**

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Utang Beban, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Beban dibayar dimuka.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas					✓
	2. Indikator yang diamati mudah diamati				✓	
	3. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas					✓
II	Aspek Isi					
	1. Indikator yang diamati sudah mencakup aspek yang mendukung keterlaksanaan aktivitas belajar siswa					✓
	2. Indikator terdefinisi dengan jelas					✓
III	Aspek Bahasa					
	1. Kalimat tersusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang benar					✓
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓

Komentar/ Saran :

Perhatikan aktivitas "memperhatikan". Aktivitas ini sulit diobservasi secara kasat mata. Ada hal yang terlihat ke guru tetapi sebenarnya telah memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, dan sebaliknya.

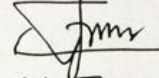
Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Instrumen Aktivitas Belajar ini dinyatakan:

- ① Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 06 Feb. 2019

Validator,



Ab. Taman

NIP. 196306241990011001

Lampiran 6. Lembar Validasi RPP Siklus I

Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Utang Beban, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Beban dibayar dimuka.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan KI dan KD					✓
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/ Saran :

RPP perlu ada perbaikan

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Validator,



Sri Isconguyatun Zucaroh, S.Pd

NIP. 197109292006042014

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Penyusutan Aktiva Tetap, Pemakaian Perlengkapan, Piutang Tidak Tertagih, dan Beban dibayar dimuka.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
2 : Tidak Baik
3 : Kurang Baik
4 : Baik
5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/ Saran :

Mohon soal dibuat 10 item.

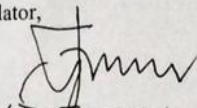
Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 06 Feb. 2019

Validator,


Ab. Ramah

NIP. 196306241990011001

Lampiran 7. Lembar Validasi Soal Tes Siklus I

Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Utang Beban, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Beban dibayar dimuka.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/ Substansi						
1	Item sesuai dengan indikator				✓	
2	Pertanyaan dan rubrik dan/atau pedoman penskoran terumuskan dengan benar				✓	
3	Materi/substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					✓
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas					✓
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					✓
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan/menyelesaikan soal					✓
3	Rubrik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional					✓
4	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓	
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓
4	Menggunakan bahasa/ kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	dikenal oleh seluruh testi)					
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan testi.					✓

Komentar/ Saran :

..... Perbaikilah soal dan kunci jawaban.

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Soal Tes Hasil Belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 7 Februari 2019.

Validator,

[Signature]

Siti Isromiyatun Zurroh, S.Pd.

NIP.137109292006042014.

**Lembar Validasi
Soal Tes Hasil Belajar
Siklus I**

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Utang Beban, Pendapatan yang masih harus diterima, dan Beban dibayar dimuka.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
2 : Tidak Baik
3 : Kurang Baik
4 : Baik
5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/ Substansi						
1	Item sesuai dengan indikator					✓
2	Pertanyaan dan rubrik dan/atau pedoman penskoran terumuskan dengan benar				✓	
3	Materi/substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					✓
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas					✓
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan/menyelesaikan soal				✓	
3	Rubrik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓	
4	Antar item tidak bergantung satu sama lain					✓
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif					✓
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓
4	Menggunakan bahasa/ kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	dikenal oleh seluruh testi)					
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan testi.					✓

Komentar/ Saran :

Perbaiki yang sudah saya beri tanda / keterangan.

.....

.....

.....

.....

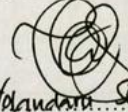
Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Soal Tes Hasil Belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ②. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Validator,


Yuliana Septiana, M.Pd.
NIP. 1930902 201803 2 001

Lampiran 8. Hasil Validasi Siklus I

Hasil Validasi Pedoman Aktivitas, RPP, dan Tes Hasil Belajar Siklus I

Keterangan	Siklus I		
	Aktivitas	RPP	Soal
Siti Isrongiyatun Zuraroh, S.Pd.	34	63	60
Yolanda Septiana, M.Pd.	-	-	60
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	34	68	-
Rata-rata	34	65.5	60
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi Instrumen Observasi Aktivitas

Nilai	Kreteria
$0 < x \leq 7$	Sangat Tidak Baik
$7 < x \leq 14$	Tidak Baik
$14 < x \leq 21$	Kurang Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi RPP

Nilai	Kreteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi Soal

Nilai	Kreteria
$0 < x \leq 13$	Sangat Tidak Baik
$13 < x \leq 26$	Tidak Baik
$26 < x \leq 39$	Kurang Baik
$39 < x \leq 52$	Baik
$52 < x \leq 65$	Sangat Baik

Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
Siklus : I (Pertama)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Elina Mufida	2	1	1	3	2	3	2	14	
2	Riska Aulia Putri	2	2	2	2	2	3	3	16	
3	Delfi Ade Yustyan	3	1	1	3	2	3	2	15	
4	Hafidah M.A	2	2	2	3	3	2	2	16	
Jumlah Skor		9	6	6	11	9	11	9	61	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 2

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Intan Pramesthi	3	1	1	2	3	3	2	15	
2	Anggraini Nur R.	2	1	1	2	2	3	3	14	
3	Widyaninggar P.D	2	2	2	3	2	3	2	16	
4	Mawi Sholli F.	2	1	1	2	3	2	3	14	
Jumlah Skor		9	5	5	9	10	11	10	59	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 27 Maret 2019
Observer,

Susilowati, S. Pd.
NIP. 19690530 199512 2 002

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
 Siklus : I (Pertama)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi
Kelompok 3

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Ristiningsih	3	2	2	3	2	3	3	18	
2	Hana Indah P.	2	2	2	3	2	2	3	16	
3	Isnaeni Ayu N.	3	2	2	2	2	2	3	16	
4	Ika Mustiya N.	2	1	1	3	3	3	3	16	
Jumlah Skor		10	7	7	11	9	10	12	66	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 4

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Irma Widyastuti	3	1	2	3	1	3	2	15	
2	Wurian Devi S.	2	3	3	3	2	2	3	18	
3	Anindya Dewi C.	2	1	2	2	1	2	3	13	
4	Zahrah Aisyahrani	2	1	2	2	1	3	3	14	
Jumlah Skor		9	6	9	10	5	10	11	60	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 27 Maret 2019
 Observer,

Siti Isrongiyatun Zuraroh, S. Pd.
 NIP. 19710929 200604 2 014

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
 Siklus : I (Pertama)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Kelompok 5

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Annisa Puspa W.	3	1	2	3	1	3	3	16	
2	Ida Ayu Safitri	2	2	2	1	1	3	2	13	
3	Octa Annisa S.	2	3	2	2	1	3	2	15	
4	Anisa Ika S.	3	1	1	3	1	2	3	14	
Jumlah Skor		10	7	7	9	4	11	10	58	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 6

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Aulia Tasya M.	2	1	1	2	2	2	3	13	
2	Syifa Armia F.	3	2	1	3	2	3	3	17	
3	Alya Sinta Weni	2	1	1	2	2	2	2	12	
4	Dian Patma Sari	3	2	1	2	2	3	3	16	
Jumlah Skor		10	6	4	9	8	10	11	58	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 27 Maret 2019
 Observer,

Sri Sulastri, S. Pd.
 NIP. 19710116 199512 2 001

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
 Siklus : I (Pertama)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi
Kelompok 7

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Erna Soviyatun	2	1	1	3	1	3	2	13	
2	Meilina Wati	2	2	2	2	2	2	3	15	
3	Amelia Putri W.	3	1	2	2	3	2	3	16	
4	Mia Suci S.	2	1	1	2	2	3	2	13	
Jumlah Skor		9	5	6	9	8	10	10	57	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 8

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Apsa Uswi Intansia	3	2	2	2	1	2	3	15	
2	Nillam Haniva	2	1	2	3	2	3	3	16	
3	Raina Novalia A.	2	2	2	2	1	2	2	13	
4	Inesa Novika Putri	2	2	2	3	1	3	3	16	
Jumlah Skor		9	7	8	10	5	10	11	60	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 27 Maret 2019
 Observer,

Dra. Sri Purwaningsih
 NIP. 19650923 199412 2 091

REKAP HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SIKLUS I

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	Skor Individu	
		Visual	Lisan				Menulis				
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Alya Sinta Weni	2	1	1	2	2	2	2	12	57.14%	
2	Amelia Putri W.	3	1	2	2	3	2	3	16	76.19%	
3	Anggraini Nur R.	2	1	1	2	2	3	3	14	66.67%	
4	Anindya Dewi C.	2	1	2	2	1	2	3	13	61.90%	
5	Anisa Ika S.	3	1	1	3	1	2	3	14	66.67%	
6	Annisa Puspa W.	3	1	2	3	1	3	3	16	76.19%	
7	Apsa Uswi Intansia	3	2	2	2	1	2	3	15	71.43%	
8	Aulia Tasya M.	2	1	1	2	2	2	3	13	61.90%	
9	Delfi Ade Yustyan	3	1	1	3	2	3	2	15	71.43%	
10	Dian Patma Sari	3	2	1	2	2	3	3	16	76.19%	
11	Elina Mufida	2	1	1	3	2	3	2	14	66.67%	
12	Erna Soviyatun	2	1	1	3	1	3	2	13	61.90%	
13	Hafidah M.A	2	2	2	3	3	2	2	16	76.19%	
14	Hana Indah P.	2	2	2	3	2	2	3	16	76.19%	
15	Ida Ayu Safitri	2	2	2	1	1	3	2	13	61.90%	
16	Ika Mustiya N.	2	1	1	3	3	3	3	16	76.19%	
17	Inesa Novika Putri	2	2	2	3	1	3	3	16	76.19%	

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	Skor Individu	
		Visual	Lisan				Menulis				
		A	B	C	D	E	F	G			
18	Intan Pramesthi	3	1	1	2	3	3	2	15	71.43%	
19	Irma Widyastuti	3	1	2	3	1	3	2	15	71.43%	
20	Isnaeni Ayu N.	3	2	2	2	2	2	3	16	76.19%	
21	Mawi Sholli F.	2	1	1	2	3	2	3	14	66.67%	
22	Meilina Wati	2	2	2	2	2	2	3	15	71.43%	
23	Mia Suci S.	2	1	1	2	2	3	2	13	61.90%	
24	Nillam Haniva	2	1	2	3	2	3	3	16	76.19%	
25	Octa Annisa S.	2	3	2	2	1	3	2	15	71.43%	
26	Raina Novalia A.	2	2	2	2	1	2	2	13	61.90%	
27	Riska Aulia Putri	2	2	2	2	2	3	3	16	76.19%	
28	Ristiningsih	3	2	2	3	2	3	3	18	85.71%	
29	Syifa Armia F.	3	2	1	3	2	3	3	17	80.95%	
30	Widyaninggar P.D	2	2	2	3	2	3	2	16	76.19%	
31	Wurian Devi S.	2	3	3	3	2	2	3	18	85.71%	
32	Zahrah Aisyahrani	2	1	2	2	1	3	3	14	66.67%	
Σ Skor		75	49	52	78	58	83	84	479		
Skor Maksimal		96	96	96	96	96	96	96	672		
% Aktivitas Tiap Indikator		78.13%	51.04%	54.17%	81.25%	60.42%	86.46%	87.50%			
Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi									71.28	71.28%	
Jumlah Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%										14	
Presentase Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%										44%	

Lampiran 10. Pedoman Penskoran Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus I

1. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa selalu memerhatikan penjelasan guru , baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan.
Cukup Aktif	2	Siswa kadang-kadang memerhatikan penjelasan guru , baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak memerhatikan penjelasan guru , baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan.

2. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali .
Cukup Aktif	2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali .
Kurang Aktif	1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

3. Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak lebih dari satu kali .
Cukup Aktif	2	Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak satu kali .
Kurang Aktif	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan dan tidak memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Siswa melakukan diskusi saat belajar kelompok.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.
Cukup Aktif	2	Siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari setengah jalannya sesi diskusi.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.

5. Siswa mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi tanpa mendapat perintah dari guru.
Cukup Aktif	2	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi setelah mendapat perintah dari guru.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi.

6. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal *pre test* dan *post test*.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa mengerjakan seluruh soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
Cukup Aktif	2	Siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
Kurang Aktif	1	Siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.

7. Siswa menjawab soal tertulis saat *games tournament*.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> dengan benar.
Cukup Aktif	2	Siswa menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> tetapi jawaban tidak tepat.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> .

Lampiran 11. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Wonosari
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi Dan Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/Semester	: X / 2
Tahun Pelajaran	: 2018 – 2019
Materi Pokok	: Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu	: 5 x 45 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI 4** Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.
Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya

disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.10. Menganalisis jurnal penyesuaian

4.10. Membuat jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD KI-3

Nomor KD	RUMUSAN IPK	Level Pengetahuan
3.10.1	Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian di akhir periode.	C1
3. 10.2	Menguraikan ayat jurnal penyesuaian pada akun Beban dibayar dimuka	C2
3. 10.3	Menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada akun Beban dibayar dimuka	C3
3. 10.4	Menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian.	C4

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada transaksi akhir periode dengan benar sesuai dengan *handout*
2. Menguraikan ayat jurnal penyesuaian pada akun Beban dibayar dimuka dengan benar sesuai dengan *handout*
3. Menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada akun Beban dibayar dimuka melalui diskusi dengan benar
4. Menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian dengan benar sesuai dengan *handout*.

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terampil:

1. Mendidentifikasi ayat jurnal penyesuaian sesuai dengan transaksi yang terjadi dengan lengkap dan benar
2. Membuat jurnal penyesuaian sesuai dengan transaksi yang terjadi dengan lengkap dan benar

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Pengertian Jurnal Penyesuaian
2. Tujuan Pembuatan Jurnal Penyesuaian
3. Dasar Pencatatan Jurnal Penyesuaian
4. Jenis-jenis penyesuaian
 - a. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)

- b. Piutang pendapatan
- c. Beban dibayar dimuka

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Teams Games Tournament</i>
Metode Pembelajaran	: Presentasi, diskusi dan tanya jawab, <i>tournament</i> .

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none">Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan. (Penumbuhan karakter budaya sekolah tentang disiplin dan religius)Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian melakukan presensi. (penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial)Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabusPeserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cakupan materi yang akan dipelajariGuru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada pertemuan hari iniPeserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan yang akan dicapaiGuru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan.Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang metode yang akan digunakan pada pembelajaranGuru <i>mereview</i> materi minggu lalu dan memberikan motivasi kepada siswa		
2. Kegiatan Inti		195 menit
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal <i>pre test</i> sebelum memberikan materi pelajaran kepada peserta didik mengenai materi jurnal penyesuaian untuk mengetahui skor peserta didik sebelum pembelajaran TGT.Peserta didik mengerjakan soal <i>pre test</i> (waktu 10 menit)		
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok masing-masing terdiri dari empat orangGuru menjelaskan materi dengan <i>slide power poin</i> menggunakan LCD proyektor.Peserta didik memperhatikan penjelasan guru		

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai materi jurnal penyesuaian. setiap kelompok belajar untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah dan materi yang relevan dengan jurnal penyesuaian. Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari materi melalui <i>handout</i>, buku, maupun internet dengan menggunakan HP. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok melalui berbagai sumber informasi, kajian literatur, browsing mengumpulkan informasi mengenai jurnal penyesuaian • Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang berbagai hal yang tidak diketahuinya terkait dengan jurnal penyesuaian. • Guru memberikan soal diskusi kelompok • Peserta didik secara berkelompok mengerjakan soal diskusi yang diberikan oleh guru • Guru membahas soal diskusi yang diberikan • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan turnamen dengan menjawab soal-soal yang ada di <i>slide powerpoint</i>. Setiap kelompok berusaha memperoleh nilai maksimal • Peserta didik menjawab soal turnamen yang telah disediakan • Guru menanyakan seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan setelah sesi diskusi dan sesi turnamen. • Peserta didik diminta mengerjakan soal <i>post test</i> • Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i> 	
3. Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan materi pelajaran. • Guru memberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran • Guru memberikan <i>reward</i> kepada tiga kelompok yang berhasil memperoleh skor tertinggi dalam pelaksanaan turnamen. • Guru menyampaikan materi yang untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/ Media Pembelajaran:

- a. White Board, Papan, Spidol, Penghapus
- b. Slide *power point* Jurnal Penyesuaian , Laptop, LCD dan proyektor
- c. Lembar materi pembelajaran (*handout*)
- d. Lembar penilaian

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Lembar materi pembelajaran (*handout*)
- b. Internet

I. Penilaian Hasil Belajar

KISI-KISI DAN SOAL

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	No. Soal
3.10 Menganalisis Jurnal Penyesuaian	3.10.1 Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian di akhir periode	1. Siswa mampu Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian di akhir periode	Uraian	1
	3.10.2 Menguraikan ayat jurnal penyesuaian pada akun Beban dibayar dimuka	2. Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian beserta nominalnya pada akun Beban dibayar dimuka dengan pendekatan Beban.		2
	3.10.3 Menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada akun Beban dibayar dimuka	3. Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dan nominalnya pada akun Beban dibayar dimuka dengan pendekatan Harta.		3
	3.10.4 Menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian	4. Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian di akhir periode.		4

SOAL PENILAIAN

- Sebutkan akun-akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode!
- Pada tanggal 1 Februari 2018 Salon Dewi mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa peralatan selama 3 tahun. Salon Dewi mencatat dengan pendekatan beban. Uraikan ayat jurnal yang dibuat beserta dengan nominalnya!
- Pada tanggal 1 Agustus 2018 Salon Dewi mengeluarkan kas sebesar Rp15.000.000,00 untuk sewa mesin selama 1 tahun. Salon Dewi mencatat dengan pendekatan harta. Buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!
- Analisislah mengapa pada akhir periode perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian?

KUNCI JAWABAN:

1. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode yaitu:
 - a. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)
 - b. Piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima)
 - c. Beban dibayar dimuka (persekot)
 - d. Pendapatan diterima dimuka (utang).
 - e. Penyusutan (depresiasi)
 - f. Perlengkapan yang digunakan
 - g. Taksiran kerugian piutang
2. Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat yaitu: Sewa dibayar dimuka (D) Rp 25.000.000,00 dan Beban Sewa (K) Rp 25.000.000,00.
3. Beban Sewa Rp 6.250.000

Sewa dibayar dimukaRp 6.250.000
4. Pada akhir periode sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian karena agar pada akhir periode akun riil dan akun nominal menunjukkan keadaan yang sebenarnya dalam periode tersebut.

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	Skor	Rubrik
1	10	Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode dengan lengkap dan benar sebanyak 7 akun penyesuaian.
	5	Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode dengan benar sebanyak kurang dari 7 akun penyesuaian.
	0	Siswa tidak mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode dengan benar
2	10	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
3	10	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
4	10	Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi dengan baik dan benar.
	5	Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi namun kurang tepat.
	0	Siswa tidak mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi dengan baik dan benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

JURNAL PENYESUAIAN

A. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Neraca saldo sebagai data untuk menyusun laporan keuangan tidak semua saldo akun-akunnya menunjukkan keadaan yang sebenarnya, sehingga perlu melakukan penyesuaian yaitu dengan menyusun jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) untuk menyesuaikan akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya.

Jurnal penyesuaian adalah tahap pencatatan akuntansi pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi. Jurnal penyesuaian dibuat dalam buku jurnal umum untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya.

B. Tujuan Pembuatan Jurnal Penyesuaian

1. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
2. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan sebenarnya.

C. Dasar Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan:

1. Basis Akrua (*accrual basis*)

Akuntansi menggunakan dasar waktu dalam pengakuan beban dan pendapatan, bukan menggunakan dasar kas (*cash basis*).

2. Alokasi Biaya (*cost allocation*)

Harga perolehan aktiva yang memberi manfaat untuk lebih dari satu periode, dialokasikan sebagai biaya pada periode yg mendapat manfaat dari aktiva tersebut.

3. Konservatisme (*conservatism*)

Akuntansi segera mengakui biaya/rugi potensial yang kemungkinan besar terjadi di masa datang, sedangkan pendapatan/laba hanya diakui jika telah benar-benar terjadi.

4. Analisis Biaya dengan Manfaat (*cost vs benefit*)

Pencatatan akuntansi dilakukan jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang harus ditanggung untuk menghasilkan informasi akuntansi.

D. Jenis-Jenis Penyesuaian

Berikut ini adalah beberapa akun yang umumnya memerlukan penyesuaian pada akhir periode:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)
2. Piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima)
3. Beban dibayar dimuka (persekot)
4. Pendapatan diterima dimuka (utang): yaitu pendapatan yang sudah diterima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi)
6. Perlengkapan yang digunakan
7. Taksiran kerugian piutang

Pembahasan:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)

a. Pengertian

Beban yang masih harus dibayar adalah beban atau kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, tetapi belum dibayar dan dicatat. Biaya-biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai akhir suatu periode belum dibayar dan dicatat, harus dicantumkan dalam neraca sebagai utang beban serta harus sudah termasuk dalam beban pada periode tersebut dengan kata lain sudah termasuk dalam neraca saldo.

b. Contoh Soal

Pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat empat orang karyawan yang belum menerima gaji @ Rp3.000.000,00 / orang. Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015?

c. Pembahasan

Gaji yang masih harus dibayar sebesar $4 \times \text{Rp}3.000.000,00 = \text{Rp}12.000.000,00$. Maka walaupun belum dibayar, namun harus diakui sebagai beban untuk periode 2015. Maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Beban Gaji	12.000.000	
		Utang Gaji		12.000.000

Jurnal penyesuaian seperti beban gaji di atas, bisa juga terjadi pada beban listrik dan telepon, beban listrik, dan beban-beban lainnya.

2. Pendapatan yang masih harus diterima (Piutang Pendapatan)

a. Pengertian

Apabila suatu pendapatan telah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima pada akhir suatu periode yang bersangkutan, maka hak tersebut harus dilaporkan sebagai pendapatan pada periode tersebut dan dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan perusahaan. Piutang Pendapatan atau Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang belum jatuh tempo tetapi jasa atau barangnya sudah kita serahkan kepada pelanggan/konsumen.

b. Contoh Soal

Pada tanggal 31 Desember 2015, Beauty Laundry telah mengerjakan jasa laundry pelanggan sebesar Rp500.000,00 namun belum menerima pembayaran. Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015?

c. Pembahasan

Beauty Laundry telah mengerjakan jasa laundry sebesar Rp500.000,00 namun belum menerima pembayaran dari pelanggan. Sehingga Beauty Laundry mempunyai piutang pendapatan yang masih harus diterima. Maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Piutang Pendapatan	500.000	
		Pendapatan Jasa		500.000

3. Beban dibayar dimuka

a. Pengertian

Beban dibayar dimuka dalam akuntansi adalah sejumlah pembayaran yang dibayar di awal atas sejumlah beban atau pengeluaran tertentu. Seringkali perusahaan melakukan pembayaran beban untuk beberapa periode mendatang. Dalam akuntansi ini diakui sebagai beban dibayar di muka. Apabila pada akhir suatu periode dijumpai beban-beban yang seharusnya dilaporkan pada periode mendatang, maka harus dilakukan penyesuaian untuk menetapkan mana beban yang menjadi bagian yang dilaporkan pada periode mendatang dan mana yang harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

b. Metode Pencatatan

Terdapat 2 pendekatan untuk mencatat di jurnal penyesuaian yaitu:

1) Pendekatan Harta

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pembayaran tersebut sebagai harta, yaitu dengan mendebit akun sewa/asuransi dibayar dimuka dan mengkredit akun kas.

2) Pendekatan Beban

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pembayaran tersebut sebagai beban, yaitu dengan mendebit akun beban sewa/asuransi dan mengkredit akun kas.

c. Contoh Soal

Pada tanggal 1 Maret 2015 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa gudang kantor selama 3 tahun.

Bagaimana pencatatan ke dalam jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015?

d. Pembahasan

1) Pendekatan Harta

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa pada tanggal 1 Maret 2015 adalah Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp36.000.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2015 akun tersebut bersaldo debet Rp36.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan saldo yang seharusnya, sebab dalam periode 2015 masa sewa sudah dilewati 10 bulan (1 Maret – 31 Desember 2015) atau sebesar $10/36 \times \text{Rp}36.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$. Artinya di dalam akun Sewa Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2015 terkandung jumlah yang telah lewat waktu sebesar Rp10.000.000,00. Jumlah tersebut harus diakui (dicatat) sebagai beban periode 2015, yaitu dengan membuat ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Beban Sewa	10.000.000	
		Sewa dibayar dimuka		10.000.000

2) Pendekatan Beban

Dengan cara ini, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun Beban Sewa. Akibatnya, akun yang muncul dalam neraca saldo 31 Desember 2015 adalah akun Beban Sewa dengan saldo debet sebesar Rp36.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan beban sewa periode 2015 yaitu Rp10.000.000. Artinya, di dalam saldo akun Beban Sewa per 31 Desember 2015 terkandung jumlah beban sewa untuk periode yang akan datang (sewa dibayar dimuka) sebesar Rp26.000.000. Jumlah tersebut

harus dipindahkan kedalam akun Sewa Dibayar di Muka dengan ayat jurnal sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Sewa dibayar dimuka	26.000.000	
		Beban Sewa		26.000.000

SOAL DISKUSI KELOMPOK

Berdasarkan data berikut ini, buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!

1. Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat tiga orang karyawan yang belum menerima gaji @ Rp2.500.000,00 / orang.
2. Gaji karyawan bagian administrasi dibayarkan setiap tanggal 1 bulan berikutnya. Pada tanggal 1 Desember telah dibayarkan gaji 2 orang karyawan bagian administrasi sebesar @ Rp 3.000.000,00/orang. Gaji untuk bulan Desember belum dibayarkan.
3. Pada tanggal 31 Desember 2017, Bengkel Jaya telah mengerjakan jasa servis motor pelanggan sebesar Rp500.000,00 namun belum menerima pembayaran.
4. Perusahaan telah mengerjakan jasa servis pelanggan sebesar Rp300.000 namun belum menerima pembayaran
5. Pada tanggal 1 Juli 2017 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp12.000.000,00 untuk sewa gudang kantor selama 2 tahun. Perusahaan mencatat dengan pendekatan harta.
6. Pada tanggal 1 Juli 2017 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp12.000.000,00 untuk sewa gudang kantor selama 2 tahun. Perusahaan mencatat dengan pendekatan beban.
7. Pada tanggal 1 Januari 2017 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa mesin selama 3 tahun. Perusahaan mencatat dengan pendekatan harta.

8. Pada tanggal 1 Januari 2017 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa mesin selama 3 tahun. Perusahaan mencatat dengan pendekatan beban.

Pembahasan:

JURNAL PENYESUAIAN

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2017 Des	31	Beban Gaji	7.500.000	
		Utang Gaji		7.500.000
	31	Beban Gaji	6.000.000	
		Utang Gaji		6.000.000
	31	Piutang Pendapatan	500.000	
		Pendapatan Jasa		500.000
	31	Piutang Pendapatan	300.000	
		Pendapatan Jasa		300.000
	31	Beban Sewa	6.000.000	
		Sewa dibayar dimuka		6.000.000
	31	Sewa Dibayar Dimuka	6.000.000	
		Beban Sewa		6.000.000
	31	Beban Sewa	12.000.000	
		Sewa dibayar dimuka		12.000.000
	31	Sewa Dibayar Dimuka	24.000.000	
		Beban Sewa		24.000.000

Lampiran 12. Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus I

SOAL *PRE TEST* & *POST TEST* SIKLUS I
JURNAL PENYESUAIAN

Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

No	Indikator	Bentuk Soal Uraian	
		No Soal	Kelompok
1	Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode	1	C1
2	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian beserta nominalnya pada akun Beban dibayar dimuka dengan pendekatan Beban.	2	C2
3	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dan nominalnya pada akun Beban dibayar dimuka dengan pendekatan Harta.	3	C3
4	Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian	4	C4

SOAL *PRE TEST* dan *POST TEST* SIKLUS I
JURNAL PENYESUAIAN

Nama :
Kelas :
No. Presensi :

Petunjuk:

Durasi waktu pengerjaan: 20 menit.

Jawablah soal dibawah ini dengan singkat dan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal:

1. Sebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode!
2. Pada tanggal 1 Februari 2018 Salon Dewi mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa peralatan selama 3 tahun. Salon Dewi mencatat transaksi tersebut dengan pendekatan beban. Uraikanlah ayat jurnal yang dibuat beserta dengan nominalnya!
3. Pada tanggal 1 Agustus 2018 Salon Dewi mengeluarkan kas sebesar Rp15.000.000,00 untuk sewa mesin selama 1 tahun. Salon Dewi mencatat transaksi tersebut dengan pendekatan harta. Buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!
4. Analisislah tujuan perusahaan membuat jurnal penyesuaian di akhir periode!

Kunci Jawaban:

1. Akun-akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode yaitu:
 - a. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)
 - b. Piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima)
 - c. Beban dibayar dimuka (persekot)
 - d. Pendapatan diterima dimuka (utang).
 - e. Penyusutan (depresiasi)
 - f. Perlengkapan yang digunakan
 - g. Taksiran kerugian piutang
2. Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat yaitu: Sewa dibayar dimuka (D) Rp 25.000.000,00 dan Beban Sewa (K) Rp 25.000.000,00.
3. Beban Sewa Rp 6.250.000
Sewa dibayar dimuka Rp 6.250.000
4. Pada akhir periode sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian karena agar pada akhir periode akun riil dan akun nominal menunjukkan keadaan yang sebenarnya dalam periode tersebut.

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	Skor	Rubrik
1	10	Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode dengan lengkap dan benar sebanyak 7 akun penyesuaian.
	5	Siswa mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode dengan benar sebanyak kurang dari 7 akun penyesuaian.
	0	Siswa tidak mampu menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian pada akhir periode dengan benar
2	10	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
3	10	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
4	10	Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi dengan baik dan benar.
	5	Siswa mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi namun kurang tepat.
	0	Siswa tidak mampu menganalisis tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi dengan baik dan benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 13. Hasil Turnamen Siklus I

HASIL TURNAMEN SIKLUS 1

Kelompok 1		
No. Soal	Nama	Skor
1	Elina Mufida	10
2	Riska Aulia Putri	20
3	Delfi Ade Yustyan	10
4	Hafidah M.A	10
Jumlah Skor		50

Kelompok 2		
No. Soal	Nama	Skor
1	Intan Pramesthi	10
2	Anggraini Nur R.	20
3	Widyaninggar P.D	10
4	Mawi Sholli F.	20
Jumlah Skor		60

Kelompok 3		
No. Soal	Nama	Skor
1	Ristiningsih	20
2	Hana Indah P.	20
3	Isnaeni Ayu N.	20
4	Ika Mustiya N.	20
Jumlah Skor		80

Kelompok 4		
No. Soal	Nama	Skor
1	Irma Widyastuti	10
2	Wurian Devi S.	20
3	Anindya Dewi C.	20
4	Zahrah Aisyahrani	20
Jumlah Skor		70

Kelompok 5		
No. Soal	Nama	Skor
1	Annisa Puspa W.	20
2	Ida Ayu Safitri	10
3	Octa Annisa S.	10
4	Anisa Ika S.	20
Jumlah Skor		60

Kelompok 6		
No. Soal	Nama	Skor
1	Aulia Tasya M.	20
2	Syifa Armia F.	20
3	Alya Sinta Weni	20
4	Dian Patma Sari	20
Jumlah Skor		80

Kelompok 7		
No. Soal	Nama	Skor
1	Erna Soviyatun	20
2	Meilina Wati	20
3	Amelia Putri W.	20
4	Mia Suci S.	20
Jumlah Skor		80

Kelompok 8		
No. Soal	Nama	Skor
1	Apsa Uswi Intansia	20
2	Nillam Haniva	20
3	Raina Novalia A.	20
4	Inesa Novika Putri	20
Jumlah Skor		80

Lampiran 14. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS I

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alya Sinta Weni	20	TIDAK TUNTAS
2	Amelia Putri W.	37.5	TIDAK TUNTAS
3	Anggraini Nur R.	37.5	TIDAK TUNTAS
4	Anindya Dewi C.	75	TUNTAS
5	Anisa Ika S.	50	TIDAK TUNTAS
6	Annisa Puspa W.	75	TUNTAS
7	Apsa Uswi Intansia	37.5	TIDAK TUNTAS
8	Aulia Tasya M.	37.5	TIDAK TUNTAS
9	Delfi Ade Yustyan	62.5	TIDAK TUNTAS
10	Dian Patma Sari	37.5	TIDAK TUNTAS
11	Elina Mufida	50	TIDAK TUNTAS
12	Erna Soviyatun	25	TIDAK TUNTAS
13	Hafidah M.A	75	TUNTAS
14	Hana Indah P.	37.5	TIDAK TUNTAS
15	Ida Ayu Safitri	37.5	TIDAK TUNTAS
16	Ika Mustiya N.	37.5	TIDAK TUNTAS
17	Inesa Novika Putri	50	TIDAK TUNTAS
18	Intan Pramesthi	25	TIDAK TUNTAS
19	Irma Widyastuti	50	TIDAK TUNTAS
20	Isnaeni Ayu N.	37.5	TIDAK TUNTAS
21	Mawi Sholli F.	37.5	TIDAK TUNTAS
22	Meilina Wati	25	TIDAK TUNTAS
23	Mia Suci S.	50	TIDAK TUNTAS
24	Nillam Haniva	50	TIDAK TUNTAS
25	Octa Annisa S.	62.5	TIDAK TUNTAS
26	Raina Novalia A.	20	TIDAK TUNTAS
27	Riska Aulia Putri	25	TIDAK TUNTAS
28	Ristiningsih	75	TUNTAS
29	Syifa Armia F.	50	TIDAK TUNTAS
30	Widyaninggar P.D	62.5	TIDAK TUNTAS
31	Wurian Devi S.	37.5	TIDAK TUNTAS
32	Zahrah Aisyahrani	20	TIDAK TUNTAS
Nilai Rata-rata		44.0625	
Jumlah Siswa yg Tuntas		4	
Ketuntasan Belajar		13%	

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS I
METRI JURNAL PENYESUAIAN
KELAS X AKL 4**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alya Sinta Weni	50	TIDAK TUNTAS
2	Amelia Putri W.	87.5	TUNTAS
3	Anggraini Nur R.	87.5	TUNTAS
4	Anindya Dewi C.	100	TUNTAS
5	Anisa Ika S.	87.5	TUNTAS
6	Annisa Puspa W.	87.5	TUNTAS
7	Apsa Uswi Intansia	87.5	TUNTAS
8	Aulia Tasya M.	87.5	TUNTAS
9	Delfi Ade Yustyan	70	TIDAK TUNTAS
10	Dian Patma Sari	87.5	TUNTAS
11	Elina Mufida	50	TIDAK TUNTAS
12	Erna Soviyatun	87.5	TUNTAS
13	Hafidah M.A	100	TUNTAS
14	Hana Indah P.	50	TIDAK TUNTAS
15	Ida Ayu Safitri	70	TIDAK TUNTAS
16	Ika Mustiya N.	87.5	TUNTAS
17	Inesa Novika Putri	62.5	TIDAK TUNTAS
18	Intan Pramesthi	75	TUNTAS
19	Irma Widyastuti	87.5	TUNTAS
20	Isnaeni Ayu N.	87.5	TUNTAS
21	Mawi Sholli F.	87.5	TUNTAS
22	Meilina Wati	87.5	TUNTAS
23	Mia Suci S.	100	TUNTAS
24	Nillam Haniva	87.5	TUNTAS
25	Octa Annisa S.	70	TIDAK TUNTAS
26	Raina Novalia A.	100	TUNTAS
27	Riska Aulia Putri	87.5	TUNTAS
28	Ristiningsih	87.5	TUNTAS
29	Syifa Armia F.	75	TUNTAS
30	Widyaninggar P.D	62.5	TIDAK TUNTAS
31	Wurian Devi S.	87.5	TUNTAS
32	Zahrah Aisyahrani	87.5	TUNTAS
Nilai Rata-rata		81.56	
Jumlah Siswa yg Tuntas		24	
Ketuntasan Belajar		75%	

Lampiran 15. Catatan Lapangan Siklus I

Catatan Lapangan

Siklus I

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019
Materi : Jurnal Penyesuaian
Waktu : 11.15 – 15.30 WIB
Jumlah Siswa : 32 Siswa
Catatan:

Pembelajaran dimulai pukul 11.15 WIB. Peneliti berkolaborasi dengan guru akuntansi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan dibantu oleh empat orang guru akuntansi yang bertugas sebagai observer. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa. Kemudian guru menyampaikan apersepsi sekaligus mempersilakan peneliti dan observer untuk memperkenalkan diri. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Peneliti kemudian membacakan pembagian kelompok belajar yang telah disusun oleh peneliti dan guru pada hari sebelumnya, kemudian siswa dipersilakan untuk menempatkan diri bersama kelompoknya masing-masing. Selanjutnya peneliti membagikan *name tag* berisi nomor presensi siswa dan juga nomor meja kelompok. Setelah itu peneliti dan guru membagikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Waktu mengerjakan soal *pre test* adalah 20 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *pre test*, guru dan peneliti menyiapkan modul dan perangkat pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan soal *pre test*, siswa dibagikan modul pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai Jurnal Penyesuaian dan siswa diminta untuk mendiskusikan materi tersebut. Siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama kegiatan diskusi berlangsung. Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan pembelajaran

dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen. Turnamen dilaksanakan dalam 4 sesi, di mana setiap sesi diikuti oleh dua kelompok. Sesi pertama untuk kelompok 1 dan 2, sesi kedua untuk kelompok 3 dan 4, sesi ketiga untuk kelompok 5 dan 6, dan sesi ke empat untuk kelompok 7 dan 8. Observer mengamati kegiatan aktifitas siswa dan merekap skor tiap kelompok. Dari hasil turnamen tersebut diperoleh hasil kelompok 8 sebagai pemenang dengan jumlah skor 80. Guru dan memberikan *reward* kepada kelompok 8 sebagai pemenang turnamen. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melaksanakan *post test* dan setelah itu ditutup dengan salam dan berdoa.

Dalam kegiatan pembelajaran disiklus pertama ini masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang timbul yaitu siswa masih pasif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta kegiatan diskusi belum berjalan secara optimal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan refleksi untuk mengatasi kendala tersebut.

Yogyakarta, 27 Maret 2019
Peneliti,

Wahyu Lestari
NIM. 15803241005

Lampiran 16. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Siklus II

**Lembar Validasi
Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar
Siklus II**

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan diterima dimuka, Penyusutan aktiva tetap, Perlengkapan yang digunakan, dan Taksiran kerugian piutang.

Petunjuk:
Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
1 : Sangat Tidak Baik
2 : Tidak Baik
3 : Kurang Baik
4 : Baik
5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓	
	2. Indikator yang diamati mudah diamati					✓
	3. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas				✓	
II	Aspek Isi					
	1. Indikator yang diamati sudah mencakup aspek yang mendukung keterlaksanaan aktivitas belajar siswa				✓	
	2. Indikator terdefinisi dengan jelas					✓
III	Aspek Bahasa					
	1. Kalimat tersusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang benar				✓	
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓	

Komentar/ Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Instrumen Aktivitas Belajar ini dinyatakan:

- ① Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Validator,



Sri Isrongiyatun Zurroh, S.Pd

NIP. 19710929 200604 2 014

Lembar Validasi
Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar
Siklus II

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan diterima dimuka,
Penyusutan aktiva tetap, Perlengkapan yang digunakan, dan
Taksiran kerugian piutang.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓	✓
	2. Indikator yang diamati mudah diamati				✓	
	3. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas					✓
II	Aspek Isi					
	1. Indikator yang diamati sudah mencakup aspek yang mendukung keterlaksanaan aktivitas belajar siswa					✓
	2. Indikator terdefinisi dengan jelas					✓
III	Aspek Bahasa					
	1. Kalimat tersusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang benar					✓
	2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami					✓

Komentar/ Saran :

Perhatikan aktivitas "memperhatikan". Aktivitas ini sulit diobservasi secara kasat mata. Ada halanya melihat ke guru tetapi sebetulnya tdk memperhatikan materi yg disampaikan oleh guru, dan sebagainya.

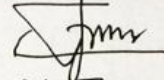
Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Instrumen Aktivitas Belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 06 Feb. 2019

Validator,



A6. Taman

NIP. 196306241990011001

Lampiran 17. Lembar Validasi RPP Siklus II

Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan diterima dimuka, Penyusutan aktiva tetap, Perlengkapan yang digunakan, dan Taksiran kerugian piutang.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan KI dan KD					✓
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik					✓
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/ Saran :

RPP perlu diperbaiki

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi.
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi.
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, ..7.. Februari 2019

Validator,



..Siti Isroniyatun zurroh, S.Pd

NIP.19710929200604 2014.

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan diterima dimuka,
Penyusutan aktiva tetap, Perlengkapan yang digunakan, dan
Taksiran kerugian piutang.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
2 : Tidak Baik
3 : Kurang Baik
4 : Baik
5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
	1. Kejelasan KI dan KD					✓
	2. Kesesuaian KI dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator					✓
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran					✓
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik				✓	
II	Isi yang Disajikan					
	1. Sistematika penyusunan RPP					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
	3. Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
	4. Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV	Waktu					
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan					✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/ Saran :

Mohon soal dibuat 10 item.

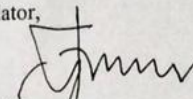
Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② 2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 06 Feb. 2019

Validator,


Ab. Tamar

NIP. 196306241990011001

Lampiran 18. Lembar Validasi Soal Tes Siklus II

Lembar Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan diterima dimuka, Penyusutan aktiva tetap, Perlengkapan yang digunakan, dan Taksiran kerugian piutang.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/ Substansi						
1	Item sesuai dengan indikator				✓	
2	Pertanyaan dan rubrik dan/atau pedoman penskoran terumuskan dengan benar				✓	
3	Materi/substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					✓
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas					✓
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai					✓
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan/menyelesaikan soal					✓
3	Rubrik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional					✓
4	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓	
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓
4	Menggunakan bahasa/ kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	dikenal oleh seluruh testi)					
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan testi.					✓

Komentar/ Saran :

Perbaikilah soal dan kunci jawabannya

Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Soal Tes Hasil Belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Validator,



Siti Isrongiyati, Zurroh, S.Pd

NIP. 19710929200604 2014.

**Lembar Validasi
Soal Tes Hasil Belajar
Siklus II**

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian pada Akun Pendapatan diterima dimuka, Penyusutan aktiva tetap, Perlengkapan yang digunakan, dan Taksiran kerugian piutang.

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Baik
- 2 : Tidak Baik
- 3 : Kurang Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi/ Substansi						
1	Item sesuai dengan indikator					✓
2	Pertanyaan dan rubrik dan/atau pedoman penskoran terumuskan dengan benar					✓
3	Materi/substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					✓
4	Materi/substansi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas				✓	
Aspek Konstruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan/menyelesaikan soal					✓
3	Rubrik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓	
4	Antar item tidak bergantung satu sama lain					✓
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif					✓
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah penafsiran					✓
4	Menggunakan bahasa/ kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum					✓

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	dikenal oleh seluruh testi)					
5	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan testi.					✓

Komentar/ Saran :

Perbaiki yang sudah saya beri tanda / keterangan.

.....

.....

.....

.....

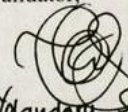
Kesimpulan Umum:

Berdasarkan penilaian diatas, maka Soal Tes Hasil Belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Validator,


Yulandari Septianu, M.Pd.

NIP. 1933 0902 201803 2 001

Lampiran 19. Hasil Validasi Siklus II

Hasil Validasi Pedoman Aktivitas, RPP, dan Tes Hasil Belajar Siklus II

Keterangan	Siklus II		
	Aktivitas	RPP	Soal
Siti Isrongiyatun Zuraroh, S.Pd.	30	63	60
Yolandaru Septiana, M.Pd.	-	-	61
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	34	68	-
Rata-rata	32	65.5	60.5
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi Instrumen Observasi Aktivitas

Nilai	Kreteria
$0 < x \leq 7$	Sangat Tidak Baik
$7 < x \leq 14$	Tidak Baik
$14 < x \leq 21$	Kurang Baik
$21 < x \leq 28$	Baik
$28 < x \leq 35$	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi RPP

Nilai	Kreteria
$0 < x \leq 14$	Sangat Tidak Baik
$14 < x \leq 28$	Tidak Baik
$28 < x \leq 42$	Kurang Baik
$42 < x \leq 56$	Baik
$56 < x \leq 70$	Sangat Baik

Kriteria Hasil Validasi Soal

Nilai	Kreteria
$0 < x \leq 13$	Sangat Tidak Baik
$13 < x \leq 26$	Tidak Baik
$26 < x \leq 39$	Kurang Baik
$39 < x \leq 52$	Baik
$52 < x \leq 65$	Sangat Baik

Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Siklus II

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Siklus : II (Kedua)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah
		Visual	Lisan				Menulis		
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Elina Mufida	3	3	3	3	2	3	3	20
2	Riska Aulia Putri	3	3	3	3	3	2	3	20
3	Delfi Ade Yustyan	3	3	3	3	3	2	3	20
4	Hafidah M.A	2	3	2	3	3	2	3	18
Jumlah Skor		11	12	11	12	11	9	12	78
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84

Kelompok 2

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah
		Visual	Lisan				Menulis		
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Intan Pramesthi	3	2	3	3	3	3	3	20
2	Anggraini Nur R.	3	2	3	2	2	2	3	17
3	Widyaninggar P.D	3	3	3	3	2	3	3	20
4	Mawi Sholli F.	3	3	2	2	3	2	3	18
Jumlah Skor		12	10	11	10	10	10	12	75
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84

Yogyakarta, 10 April 2019
Observer,

Susilowati, S. Pd.
NIP. 19690530 199512 2 002

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2019
 Siklus : II (Kedua)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Kelompok 3

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Ristiningsih	2	3	3	3	2	3	2	18	
2	Hana Indah P.	2	2	3	3	3	3	2	18	
3	Isnaeni Ayu N.	3	2	3	2	3	3	3	19	
4	Ika Mustiya N.	3	3	2	3	2	2	3	18	
Jumlah Skor		10	10	11	11	10	11	10	73	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 4

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Irma Widyastuti	3	3	3	3	3	2	3	20	
2	Wurian Devi S.	2	3	3	3	2	3	3	19	
3	Anindya Dewi C.	3	2	2	2	3	3	3	18	
4	Zahrah									
	Aisyahrani	2	3	2	3	3	3	2	18	
Jumlah Skor		10	11	10	11	11	11	11	75	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 10 April 2019
 Observer,

Siti Isrongiyatun Zuraroh, S. Pd.
 NIP. 19710929 200604 2 014

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2019
 Siklus : II (Kedua)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Kelompok 5

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Annisa Puspa W.	3	2	3	2	2	2	3	17	
2	Ida Ayu Safitri	3	3	3	3	3	3	2	20	
3	Octa Annisa S.	3	3	2	3	3	2	3	19	
4	Anisa Ika S.	3	2	3	3	3	3	2	19	
Jumlah Skor		12	10	11	11	11	10	10	75	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 6

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Aulia Tasya M.	2	2	3	3	2	3	3	18	
2	Syifa Armia F.	2	2	2	3	3	3	3	18	
3	Alya Sinta Weni	3	3	3	3	3	3	2	20	
4	Dian Patma Sari	3	3	3	3	3	2	3	20	
Jumlah Skor		10	10	11	12	11	11	11	76	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 10 April 2019
 Observer,

Sri Sulastri, S. Pd.
 NIP. 19710116 199512 2 001

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2019
 Siklus : II (Kedua)

Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Akuntansi

Kelompok 7

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Erna Soviyatun	3	3	3	3	2	3	2	19	
2	Meilina Wati	3	3	3	3	3	3	2	20	
3	Amelia Putri W.	3	2	2	3	3	3	3	19	
4	Mia Suci S.	2	3	2	3	2	3	2	17	
Jumlah Skor		11	11	10	12	10	12	9	75	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Kelompok 8

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	
		Visual	Lisan				Menulis			
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Apsa Uswi Intansia	2	2	3	3	3	3	3	19	
2	Nillam Haniva	3	3	2	3	3	3	2	19	
3	Raina Novalia A.	2	3	3	3	3	3	3	20	
4	Inesa Novika Putri	3	3	3	3	3	3	2	20	
Jumlah Skor		10	11	11	12	12	12	10	78	
Skor Maksimal		12	12	12	12	12	12	12	84	

Yogyakarta, 10 April 2019
 Observer,

Dra. Sri Purwaningsih
 NIP. 19650923 199412 2 091

REKAP HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SIKLUS II

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	Skor Individu	
		Visual	Lisan				Menulis				
		A	B	C	D	E	F	G			
1	Alya Sinta Weni	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24%	
2	Amelia Putri W.	3	2	2	3	3	3	3	19	90.48%	
3	Anggraini Nur R.	3	2	3	2	2	2	3	17	80.95%	
4	Anindya Dewi C.	3	2	2	2	3	3	3	18	85.71%	
5	Anisa Ika S.	3	2	3	3	3	3	2	19	90.48%	
6	Annisa Puspa W.	3	2	3	2	2	2	3	17	80.95%	
7	Apsa Uswi Intansia	2	2	3	3	3	3	3	19	90.48%	
8	Aulia Tasya M.	2	2	3	3	2	3	3	18	85.71%	
9	Delfi Ade Yustyan	3	3	3	3	3	2	3	20	95.24%	
10	Dian Patma Sari	3	3	3	3	3	2	3	20	95.24%	
11	Elina Mufida	3	3	3	3	2	3	3	20	95.24%	
12	Erna Soviyatun	3	3	3	3	2	3	2	19	90.48%	
13	Hafidah M.A	2	3	2	3	3	2	3	18	85.71%	
14	Hana Indah P.	2	2	3	3	3	3	2	18	85.71%	
15	Ida Ayu Safitri	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24%	
16	Ika Mustiya N.	3	3	2	3	2	2	3	18	85.71%	
17	Inesa Novika Putri	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24%	

No	Nama Siswa	Skor Aktivitas Belajar Akuntansi							Jumlah	Skor Individu	
		Visual	Lisan				Menulis				
		A	B	C	D	E	F	G			
18	Intan Pramesthi	3	2	3	3	3	3	3	20	95.24%	
19	Irma Widyastuti	3	3	3	3	3	2	3	20	95.24%	
20	Isnaeni Ayu N.	3	2	3	2	3	3	3	19	90.48%	
21	Mawi Sholli F.	3	3	2	2	3	2	3	18	85.71%	
22	Meilina Wati	3	3	3	3	3	3	2	20	95.24%	
23	Mia Suci S.	2	3	2	3	2	3	2	17	80.95%	
24	Nillam Haniva	3	3	2	3	3	3	2	19	90.48%	
25	Octa Annisa S.	3	3	2	3	3	2	3	19	90.48%	
26	Raina Novalia A.	2	3	3	3	3	3	3	20	95.24%	
27	Riska Aulia Putri	3	3	3	3	3	2	3	20	95.24%	
28	Ristiningsih	2	3	3	3	2	3	2	18	85.71%	
29	Syifa Armia F.	2	2	2	3	3	3	3	18	85.71%	
30	Widyaninggar P.D	3	3	3	3	2	3	3	20	95.24%	
31	Wurian Devi S.	2	3	3	3	2	3	3	19	90.48%	
32	Zahrah Aisyahrani	2	3	2	3	3	3	2	18	85.71%	
Σ Skor		86	85	86	91	86	86	85	605		
Skor Maksimal		96	96	96	96	96	96	96	672		
% Aktivitas Tiap Indikator		89.58%	88.54%	89.58%	94.79%	89.58%	89.58%	88.54%			
Rata-rata Skor Aktivitas Belajar Akuntansi									90.03	90.03%	
Jumlah Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%										32	
Presentase Siswa yang Skor Aktivitas Belajar Akuntansi ≥ 75%										100%	

Lampiran 21. Pedoman Penskoran Pengamatan Aktivitas Belajar Siklus II

1. Siswa memerhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa selalu memerhatikan penjelasan guru , baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan.
Cukup Aktif	2	Siswa kadang-kadang memerhatikan penjelasan guru , baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak memerhatikan penjelasan guru , baik saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, maupun saat guru menyampaikan pembahasan.

2. Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat proses pembelajaran maupun pada saat diskusi.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak lebih dari satu kali .
Cukup Aktif	2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun saat kegiatan diskusi berlangsung sebanyak satu kali .
Kurang Aktif	1	Siswa tidak mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran maupun pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

3. Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak lebih dari satu kali .
Cukup Aktif	2	Siswa menjawab pertanyaan dan memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak satu kali .
Kurang Aktif	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan dan tidak memberi jawaban kepada guru atau teman saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Siswa melakukan diskusi saat belajar kelompok.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.
Cukup Aktif	2	Siswa berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama lebih dari setengah jalannya sesi diskusi.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak berdiskusi dengan temannya mengenai materi pelajaran akuntansi selama sesi diskusi berlangsung.

5. Siswa mencatat penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi tanpa mendapat perintah dari guru.
Cukup Aktif	2	Siswa mencatat materi pelajaran akuntansi setelah mendapat perintah dari guru.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran akuntansi.

6. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar yang berupa soal *pre test* dan *post test*.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa mengerjakan seluruh soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
Cukup Aktif	2	Siswa mengerjakan lebih dari setengah jumlah soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.
Kurang Aktif	1	Siswa mengerjakan kurang dari setengah jumlah soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i> yang diberikan oleh guru sesuai waktu yang telah ditentukan.

7. Siswa menjawab soal tertulis saat *games tournament*.

Kategori	Skor	Indikator
Aktif	3	Siswa menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> dengan benar.
Cukup Aktif	2	Siswa menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> tetapi jawaban tidak tepat.
Kurang Aktif	1	Siswa tidak menjawab pertanyaan (menulis) saat <i>games tournament</i> .

Lampiran 22. RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Wonosari
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Akuntansi Dan Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/Semester	: X / 2
Tahun Pelajaran	: 2018 – 2019
Materi Pokok	: Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu	: 5 x 45 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar (KD)

3.10. Menganalisis jurnal penyesuaian

4.10. Membuat jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**Indikator KD KI-3**

Nomor KD	RUMUSAN IPK	Level Pengetahuan
3.10.1	Menyebutkan metode-metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun Pendapatan diterima dimuka	C1
3. 10.2	Menguraikan ayat jurnal penyesuaian pada akun Penyusutan Peralatan	C2
3. 10.3	Menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada akun Perlengkapan yang telah digunakan	C3
3. 10.4	Menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian Taksiran Kerugian piutang.	C4

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun Pendapatan diterima dimuka sesuai dengan *handout* dengan benar
2. Menguraikan ayat jurnal penyesuaian pada akun Penyusutan Peralatan sesuai dengan transaksi dengan benar
3. Menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada akun Perlengkapan yang telah digunakan dengan benar melalui diskusi
4. Menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian Taksiran Kerugian piutang melalui diskusi kelompok dengan benar.

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terampil:

1. Mendidentifikasi ayat jurnal penyesuaian sesuai dengan transaksi yang terjadi dengan lengkap dan benar
2. Membuat jurnal penyesuaian sesuai dengan transaksi yang terjadi dengan lengkap dan benar

E. Materi Pembelajaran (terlampir)

1. Jenis-jenis penyesuaian (lanjutan)
 - a. Pendapatan diterima dimuka
 - b. Penyusutan
 - c. Perlengkapan yang digunakan
 - d. Taksiran kerugian piutang

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Model Pembelajaran	: <i>Teams Games Tournament</i>
Metode Pembelajaran	: Presentasi, diskusi dan tanya jawab, <i>tournament</i> .

G. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		15 menit
<ul style="list-style-type: none">Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan. (Penumbuhan karakter budaya sekolah tentang disiplin dan religius)Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian melakukan presensi. (penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial)Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabusPeserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cakupan materi yang akan dipelajariGuru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada pertemuan hari iniPeserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan yang akan dicapaiGuru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan.Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang metode yang akan digunakan pada pembelajaranGuru <i>mereview</i> materi minggu lalu dan memberikan motivasi kepada siswa		
2. Kegiatan Inti		195 menit
<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal <i>pre test</i> sebelum memberikan materi pelajaran kepada peserta didik mengenai materi jurnal penyesuaian untuk mengetahui skor peserta didik sebelum pembelajaran TGT.Peserta didik mengerjakan soal <i>pre test</i> (waktu 10 menit)Peserta didik dikelompokkan menjadi 8 kelompok masing-masing terdiri dari empat orangGuru menjelaskan materi dengan <i>slide power poin</i> menggunakan LCD proyektor.Peserta didik memperhatikan penjelasan guruPeserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai materi jurnal penyesuaian. setiap kelompok belajar untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah dan materi yang relevan dengan jurnal penyesuaian. Pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari materi melalui		

<i>handout</i> , buku, maupun internet dengan menggunakan HP.	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompok melalui berbagai sumber informasi, kajian literatur, browsing mengumpulkan informasi mengenai jurnal penyesuaian • Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang berbagai hal yang tidak diketahuinya terkait dengan jurnal penyesuaian. • Guru memberikan soal diskusi kelompok • Peserta didik secara berkelompok mengerjakan soal diskusi yang diberikan oleh guru • Guru membahas soal diskusi yang diberikan • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru 	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan turnamen dengan menjawab soal-soal yang ada di <i>slide powerpoint</i>. Setiap kelompok berusaha memperoleh nilai maksimal • Peserta didik menjawab soal turnamen yang telah disediakan • Guru menanyakan seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan setelah sesi diskusi dan sesi turnamen. • Peserta didik diminta mengerjakan soal <i>post test</i> • Peserta didik mengerjakan soal <i>post test</i> 	
3. Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan materi pelajaran. • Guru memberikan ulasan singkat tentang kegiatan pembelajaran • Guru memberikan <i>reward</i> kepada tiga kelompok yang berhasil memperoleh skor tertinggi dalam pelaksanaan turnamen. • Guru menyampaikan materi yang untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup berdoa dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

1. Alat/ Media Pembelajaran:

- a. White Board, Papan, Spidol, Penghapus
- b. Slide *power point* Jurnal Penyesuaian , Laptop, LCD dan proyektor
- c. Lembar materi pembelajaran (*handout*)
- d. Lembar penilaian

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Lembar materi pembelajaran (*handout*)
- b. Internet

I. Penilaian Hasil Belajar

KISI-KISI DAN SOAL

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	No. Soal
3.10 Menganalisis Jurnal Penyesuaian	3.10.1 Menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun Pendapatan diterima dimuka	1. Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun Pendapatan diterima dimuka	Uraian	1
	3.10.2 Menguraikan ayat jurnal penyesuaian pada akun Penyusutan Peralatan	2. Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian beserta nominalnya pada akun Penyusutan Peralatan		2
	3.10.3 Menerapkan konsep jurnal penyesuaian pada akun Perlengkapan yang telah digunakan	3. Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dan nominalnya pada akun Perlengkapan yang telah digunakan.		3
	3.10.4 Menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian Taksiran Kerugian piutang.	4. Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian Taksiran Kerugian piutang.		4

SOAL PENILAIAN

Dari data berikut ini, buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!

1. Sebutkan dua metode pencatatan yang digunakan untuk membuat jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka!
2. Perusahaan A mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp200.000.000,00 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun. Uraikan ayat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan beserta nominalnya!
3. Akun Perlengkapan dalam neraca saldo 31 Desember 2018 menunjukkan saldo Rp8.000.000,00. Sisa perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2018 seharga Rp1.750.000,00. Buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!
4. Analisislah bagaimana perbedaan dalam pembuatan jurnal penyesuaian pada akun Taksiran Kerugian Piutang dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung!

KUNCI JAWABAN:

1. Metode pencatatan yang digunakan untuk membuat jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka yaitu menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan utang.
2. Jurnal penyesuaian yang dibuat yaitu Beban Penyusutan (D) sebesar Rp 20.000.000,00 dan Akumulasi Penyusutan Peralatan (K) sebesar Rp 20.000.000,00
3. Beban Perlengkapan (D) Rp 6.250.000,00
Perlengkapan (K) Rp 6.250.000,00
4. Metode langsung digunakan ketika piutang benar-benar sudah tidak dapat tertagih, akun yang digunakan adalah Beban kerugian piutang (D) dan Piutang (K). Metode tidak langsung digunakan berdasarkan taksiran pada periode penjualan terjadinya piutang, akun yang digunakan yaitu akun Beban kerugian piutang (D) dan Cadangan kerugian piutang (K).

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	Skor	Rubrik
1	10	Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka dengan lengkap dan benar.
	5	Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka namun kurang lengkap.
	0	Siswa tidak mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka dengan lengkap dan benar.
2	10	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
3	10	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
4	10	Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian taksiran kerugian piutang dengan baik dan benar.
	5	Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian taksiran kerugian piutang namun kurang tepat.
	0	Siswa tidak mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian taksiran kerugian piutang dengan baik dan benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

JURNAL PENYESUAIAN

Jenis-Jenis Penyesuaian

Berikut ini adalah beberapa akun yang umumnya memerlukan penyesuaian pada akhir periode:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)
2. Piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima)
3. Beban dibayar dimuka (persekot)
4. Pendapatan diterima dimuka (utang): yaitu pendapatan yang sudah diterima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi)
6. Perlengkapan yang digunakan
7. Taksiran kerugian piutang

Pembahasan:

4. Pendapatan diterima dimuka

a. Pengertian

Penghasilan diterima di muka adalah penghasilan yang sudah diterima dalam suatu periode, tetapi harus diakui sebagai penghasilan pada periode yang akan datang. Pendapatan diterima di muka tidak boleh diperlakukan sebagai pendapatan saat diterimanya, melainkan harus diakui sebagai utang, sebab pada hakekatnya perusahaan belum memiliki hak atas pendapatan tersebut.

b. Metode Pencatatan

1) Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pendapatan tersebut sebagai pendapatan sewa, yaitu dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan sewa.

2) Pendekatan Utang

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pendapat tersebut sebagai sewa diterima dimuka (utang) yaitu dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun sewa diterima dimuka.

c. Contoh Soal

Perusahaan A menyewakan salah satu asetnya yaitu rumah. Pada tanggal 1 April 2015 menerima pembayaran sewa untuk masa 1 (satu) tahun sebesar Rp12.000.000,00. Bagaimana pencatatan ke dalam jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015?

d. Pembahasan

1) Pendekatan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo akun Pendapatan Sewa menunjukkan Rp12.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan pendapatan sewa untuk periode 2015 yang seharusnya yaitu sebesar Rp9.000.000 (selama 9 bulan: 1 April – 31 Desember 2015). Dengan kata lain, dalam saldo akun Pendapatan Sewa pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat pendapatan sewa untuk periode 2016 sebesar Rp3.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan kedalam akun Sewa diterima dimuka dengan ayat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Pendapatan Sewa	3.000.000	
		Sewa diterima dimuka		3.000.000

2) Pendekatan Utang

Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo akun Sewa Diterima Dimuka kredit sebesar Rp12.000.000,00. Dalam jumlah tersebut, Rp9.000.000,00 sudah menjadi pendapatan sewa periode 2015 karena sudah lewat waktu 9 bulan (1 April-31 Desember 2015) yaitu seharga Rp9.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan dari akun Sewa Diterima Dimuka kedalam akun Pendapatan Sewa.

Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Sewa diterima dimuka	9.000.000	
		Pendapatan Sewa		9.000.000

5. Penyusutan Aset Tetap

a. Pengertian

Asset tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari 1 periode. Asset tetap yang telah digunakan nilainya akan menurun. Penurunan nilai asset tetap merupakan suatu kerugian yang harus dicatat sebagai penyesuaian. Perusahaan pada setiap akhir periode harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan tersebut.

b. Contoh Soal

Penyusutan peralatan untuk bulan Desember 2015 adalah sebesar Rp1.400.000,00. Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat adalah?

c. Pembahasan

Penurunan nilai Peralatan tersebut dicatat dikredit dalam akun Akumulasi Penyusutan dan di debet Beban Penyusutan. Ayat jurnal untuk mencatat beban penyusutan adalah:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Beban Penyusutan Peralatan	1.400.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan		1.400.000

6. Perlengkapan

a. Pengertian

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya.

Apabila selama periode akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

b. Contoh Soal

Akun Perlengkapan dalam neraca saldo 31 Desember 2015 menunjukkan saldo Rp6.300.000,00. Jumlah tersebut menunjukkan perlengkapan yang disediakan untuk dipakai dalam periode tersebut. Sisa perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2015 seharga Rp1.500.000,00. Bagaimana pencatatan pada jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015?

c. Pembahasan

Perlengkapan yang habis dipakai dalam periode 2015 seharga $\text{Rp}6.300.000 - \text{Rp}1.500.000 = \text{Rp}4.800.000$. Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2015, sehingga harus dipindahkan dari akun Perlengkapan ke dalam akun Beban Perlengkapan. Ayat jurnal penyesuaian yang dicatat sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Beban Perlengkapan	4.800.000	
		Perlengkapan		4.800.000

7. Taksiran Kerugian Piutang

a. Pengertian

Piutang merupakan kewajiban pihak luar kepada perusahaan. Kemungkinan pihak luar tidak membayar kepada perusahaan selalu ada. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan harus membuat akun piutang yang diperkirakan tidak dapat tertagih.

b. Metode pencatatan

1) Metode Langsung

Kerugian dicatat pada periode penghapusan piutang berdasarkan jumlah piutang yang dihapuskan karena benar-benar sudah tidak dapat tertagih.

2) Metode Tidak Langsung

Mencatat kerugian piutang tak tertagih berdasarkan taksiran pada periode penjualan terjadinya piutang.

c. Contoh Soal

1) Metode Langsung

Pada Januari 2015 bagian penagihan menyatakan bahwa piutang yang benar-benar tidak dapat tertagih sebesar Rp3.000.000,00 dihapus dari pembukuan karena tidak dapat dilunasi oleh PT Abdi Jaya.

Pembahasan:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Beban Kerugian Piutang	3.000.000	
		Piutang		3.000.000

2) Metode Tidak Langsung

Pada tanggal 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang Rp30.000.000,00. Perusahaan memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih Rp5.000.000,00. Buatlah Jurnal Penyesuaian yang diperlukan!

Pembahasan:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2015 Des	31	Beban Kerugian Piutang	5.000.000	
		Cadangan Kerugian Piutang		5.000.000

SOAL DISKUSI KELOMPOK

Berdasarkan data berikut ini, buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!

1. Bengkel Jaya menyewakan mesin pada tanggal 1 Maret 2017 dan menerima pembayaran sewa untuk masa 1 (satu) tahun sebesar Rp12.000.000,00. Perusahaan mencatat menggunakan pendekatan pendapatan.
2. Perusahaan menyewakan gedung pada tanggal 1 November 2017 dan menerima pembayaran sewa untuk masa 3 (tiga) tahun sebesar Rp36.000.000,00. Perusahaan mencatat menggunakan pendekatan utang.
3. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tuan Afandi menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp 6.000.000 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa.
4. Pada tanggal 1 Maret 2017, Tuan Andi menerima uang sewa untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00. Penerimaan tersebut dicatat sebagai sewa diterima dimuka.
5. Penyusutan Peralatan untuk bulan Desember 2017 adalah sebesar Rp850.000,00.
6. Perusahaan mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp190.000.000,00 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun.
7. Akun Perlengkapan dalam neraca saldo 31 Desember 2017 menunjukkan saldo Rp7.500.000,00. Sisa perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2017 seharga Rp1.750.000,00.
8. Rekening perlengkapan (*supplies*) di neraca saldo memperlihatkan jumlah Rp1.200.000,00,00. Persediaan perlengkapan yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2017 seharga Rp300.000,00.
9. Pada tanggal 31 Desember 2017 di neraca saldo terdapat akun piutang Rp18.100.000,00. Perusahaan memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih Rp3.500.000,00.

10. Pada Desember 2017 bagian penagihan menyatakan bahwa piutang yang benar-benar tidak dapat tertagih sebesar Rp2.700.000,00 dihapus dari pembukuan karena tidak dapat dilunasi.

Pembahasan:

JURNAL PENYESUAIAN

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
2017 Des	31	Pendapatan Sewa	2.000.000	
		Sewa diterima dimuka		2.000.000
	31	Sewa diterima dimuka	2.000.000	
		Pendapatan Sewa		2.000.000
	31	Pendapatan Sewa	2.000.000	
		Sewa diterima dimuka		2.000.000
	31	Sewa diterima dimuka	5.000.000	
		Pendapatan Sewa		5.000.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	850.000	
		Akumulasi Peny Prltn		850.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	19.000.000	
		Akm Penyusutan Prltn		19.000.000
	31	Beban Perlengkapan	5.750.000	
		Perlengkapan		5.750.000
	31	Beban Perlengkapan	900.000	
		Perlengkapan		900.000
	31	Beban Kerugian Piutang	3.500.000	
		Cad Kerugian Piutang		3.500.000
	31	Beban Kerugian Piutang	2.700.000	
		Piutang		2.700.000

Lampiran 23. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

SOAL *PRE TEST* dan *POST TEST* SIKLUS 11
JURNAL PENYESUAIAN

Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus 2

No	Indikator	Bentuk Soal Uraian	
		No Soal	Kelompok
1	Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun Pendapatan diterima dimuka	1	C1
2	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian beserta nominalnya pada akun Penyusutan Peralatan	2	C2
3	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dan nominalnya pada akun Perlengkapan yang telah digunakan.	3	C3
4	Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian Taksiran Kerugian piutang.	4	C4

SOAL *PRE TEST & POST TEST* SIKLUS 2
JURNAL PENYESUAIAN

Nama :
Kelas :
No. Presensi :

Petunjuk:

Durasi waktu pengerjaan: 20 menit

Jawablah soal dibawah ini dengan singkat dan jelas pada lembar jawab yang telah disediakan!

Soal:

1. Sebutkan dua metode pencatatan yang digunakan untuk membuat jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka!
2. Perusahaan A mempunyai rekening Peralatan di neraca saldo sebelum penyesuaian tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp200.000.000,00 dan penyusutan ditetapkan 10% pertahun. Uraikanlah ayat jurnal penyesuaian yang dibutuhkan beserta nominalnya!
3. Akun Perlengkapan dalam neraca saldo 31 Desember 2018 menunjukkan saldo sebesar Rp8.000.000,00. Sisa perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2018 seharga Rp1.750.000,00. Buatlah ayat jurnal penyesuaiannya!
4. Analisislah bagaimana perbedaan dalam pembuatan ayat jurnal penyesuaian pada akun Taksiran Kerugian Piutang dengan menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung!

Kunci Jawaban:

1. Metode pencatatan yang digunakan untuk membuat jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka yaitu menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan utang.
2. Jurnal penyesuaian yang dibuat yaitu Beban Penyusutan (D) sebesar Rp 20.000.000,00 dan Akumulasi Penyusutan Peralatan (K) sebesar Rp 20.000.000,00
3. Beban Perlengkapan (D) Rp 6.250.000,00
Perlengkapan (K) Rp 6.250.000,00
4. Metode langsung digunakan ketika piutang benar-benar sudah tidak dapat tertagih, akun yang digunakan adalah Beban kerugian piutang (D) dan Piutang (K). Metode tidak langsung digunakan berdasarkan taksiran pada periode penjualan terjadinya piutang, akun yang digunakan yaitu akun Beban kerugian piutang (D) dan Cadangan kerugian piutang (K).

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	Skor	Rubrik
1	10	Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka dengan lengkap dan benar.
	5	Siswa mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka namun kurang lengkap.
	0	Siswa tidak mampu menyebutkan metode pencatatan jurnal penyesuaian pada akun pendapatan diterima dimuka dengan lengkap dan benar.
2	10	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya salah.
	0	Siswa tidak mampu menguraikan ayat jurnal penyesuaian dengan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
3	10	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan lengkap dan benar, baik nama akun maupun nominalnya.
	5	Siswa mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun atau nominalnya kurang lengkap.
	0	Siswa tidak mampu menerapkan konsep jurnal penyesuaian dengan lengkap dan benar, baik nama akun maupun nominalnya tidak sesuai.
4	10	Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian taksiran kerugian piutang dengan lengkap dan benar.
	5	Siswa mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian taksiran kerugian piutang namun kurang tepat.
	0	Siswa tidak mampu menganalisis perbedaan dalam menggunakan metode langsung dan metode tidak langsung pada akun penyesuaian taksiran kerugian piutang dengan lengkap dan benar.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 24. Hasil Turnamen Siklus II

HASIL TURNAMEN SIKLUS II

Kelompok 1		
No. Soal	Nama	Skor
1	Elina Mufida	10
2	Riska Aulia Putri	20
3	Delfi Ade Yustyan	10
4	Hafidah M.A	10
Jumlah Skor		50

Kelompok 2		
No. Soal	Nama	Skor
1	Intan Pramesthi	10
2	Anggraini Nur R.	20
3	Widyaninggar P.D	10
4	Mawi Sholli F.	20
Jumlah Skor		60

Kelompok 3		
No. Soal	Nama	Skor
1	Ristiningsih	20
2	Hana Indah P.	20
3	Isnaeni Ayu N.	20
4	Ika Mustiya N.	20
Jumlah Skor		80

Kelompok 4		
No. Soal	Nama	Skor
1	Irma Widyastuti	10
2	Wurian Devi S.	20
3	Anindya Dewi C.	20
4	Zahrah Aisyahrani	20
Jumlah Skor		70

Kelompok 5		
No. Soal	Nama	Skor
1	Annisa Puspa W.	20
2	Ida Ayu Safitri	10
3	Octa Annisa S.	10
4	Anisa Ika S.	20
Jumlah Skor		60

Kelompok 6		
No. Soal	Nama	Skor
1	Aulia Tasya M.	20
2	Syifa Armia F.	20
3	Alya Sinta Weni	10
4	Dian Patma Sari	20
Jumlah Skor		70

Kelompok 7		
No. Soal	Nama	Skor
1	Erna Soviyatun	10
2	Meilina Wati	20
3	Amelia Putri W.	20
4	Mia Suci S.	10
Jumlah Skor		60

Lampiran 25. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alya Sinta Weni	10	TIDAK TUNTAS
2	Amelia Putri W.	10	TIDAK TUNTAS
3	Anggraini Nur R.	25	TIDAK TUNTAS
4	Anindya Dewi C.	50	TIDAK TUNTAS
5	Anisa Ika S.	10	TIDAK TUNTAS
6	Annisa Puspa W.	37.5	TIDAK TUNTAS
7	Apsa Uswi Intansia	62.5	TIDAK TUNTAS
8	Aulia Tasya M.	37.5	TIDAK TUNTAS
9	Delfi Ade Yustyan	10	TIDAK TUNTAS
10	Dian Patma Sari	25	TIDAK TUNTAS
11	Elina Mufida	25	TIDAK TUNTAS
12	Erna Soviyatun	50	TIDAK TUNTAS
13	Hafidah M.A	62.5	TIDAK TUNTAS
14	Hana Indah P.	10	TIDAK TUNTAS
15	Ida Ayu Safitri	10	TIDAK TUNTAS
16	Ika Mustiya N.	20	TIDAK TUNTAS
17	Inesa Novika Putri	37.5	TIDAK TUNTAS
18	Intan Pramesthi	37.5	TIDAK TUNTAS
19	Irma Widyastuti	37.5	TIDAK TUNTAS
20	Isnaeni Ayu N.	10	TIDAK TUNTAS
21	Mawi Sholli F.	10	TIDAK TUNTAS
22	Meilina Wati	37.5	TIDAK TUNTAS
23	Mia Suci S.	10	TIDAK TUNTAS
24	Nillam Haniva	10	TIDAK TUNTAS
25	Octa Annisa S.	50	TIDAK TUNTAS
26	Raina Novalia A.	37.5	TIDAK TUNTAS
27	Riska Aulia Putri	50	TIDAK TUNTAS
28	Ristiningsih	25	TIDAK TUNTAS
29	Syifa Armia F.	10	TIDAK TUNTAS
30	Widyaninggar P.D	50	TIDAK TUNTAS
31	Wurian Devi S.	10	TIDAK TUNTAS
32	Zahrah Aisyahrani	50	TIDAK TUNTAS
Nilai Rata-rata		28.98	
Jumlah Siswa yg Tuntas		0	
Ketuntasan Belajar		0%	

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS II
KELAS X AKL 4**

KKM : 75

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alya Sinta Weni	87.5	TUNTAS
2	Amelia Putri W.	100	TUNTAS
3	Anggraini Nur R.	100	TUNTAS
4	Anindya Dewi C.	100	TUNTAS
5	Anisa Ika S.	100	TUNTAS
6	Annisa Puspa W.	87.5	TUNTAS
7	Apsa Uswi Intansia	87.5	TUNTAS
8	Aulia Tasya M.	100	TUNTAS
9	Delfi Ade Yustyan	100	TUNTAS
10	Dian Patma Sari	75	TUNTAS
11	Elina Mufida	87.5	TUNTAS
12	Erna Soviyatun	100	TUNTAS
13	Hafidah M.A	100	TUNTAS
14	Hana Indah P.	100	TUNTAS
15	Ida Ayu Safitri	87.5	TUNTAS
16	Ika Mustiya N.	100	TUNTAS
17	Inesa Novika Putri	100	TUNTAS
18	Intan Pramesthi	100	TUNTAS
19	Irma Widyastuti	100	TUNTAS
20	Isnaeni Ayu N.	100	TUNTAS
21	Mawi Sholli F.	100	TUNTAS
22	Meilina Wati	87.5	TUNTAS
23	Mia Suci S.	100	TUNTAS
24	Nillam Haniva	100	TUNTAS
25	Octa Annisa S.	87.5	TUNTAS
26	Raina Novalia A.	87.5	TUNTAS
27	Riska Aulia Putri	100	TUNTAS
28	Ristiningsih	100	TUNTAS
29	Syifa Armia F.	100	TUNTAS
30	Widyaninggar P.D	87.5	TUNTAS
31	Wurian Devi S.	100	TUNTAS
32	Zahrah Aisyahrani	100	TUNTAS
Nilai Rata-rata		95.70	
Jumlah Siswa yg Tuntas		32	
Ketuntasan Belajar		100%	

Lampiran 26. Catatan Lapangan Siklus II

Catatan Lapangan

Siklus II

Kelas/ Semester : X AKL 4/ Genap
Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2019
Materi : Jurnal Peyesuaian
Waktu : 11.15 – 15.30 WIB
Jumlah Siswa : 32 Siswa
Catatan:

Pembelajaran dimulai pukul 11.15 WIB. Peneliti berkolaborasi dengan guru akuntansi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dan dibantu oleh empat orang guru akuntansi yang bertugas sebagai observer. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa. Kemudian guru menyampaikan apersepsi sekaligus mempersilakan peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Peneliti kemudian menjelaskan mengenai Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran hari ini. Peneliti kemudian membacakan pembagian kelompok belajar. Pembagian kelompok masih sama dengan siklus pertama dan tidak mengalami perubahan. Kemudian siswa dipersilakan untuk menempatkan diri bersama kelompoknya masing-masing. Selanjutnya peneliti membagikan *name tag* berisi nomor presensi siswa dan juga nomor meja kelompok. Setelah itu peneliti dan guru membagikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Waktu mengerjakan soal *pre test* adalah 20 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *pre test*, guru dan peneliti menyiapkan modul dan perangkat pembelajaran. Setelah selesai mengerjakan soal *pre test*, siswa dibagikan modul pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan materi mengenai Jurnal Penyesuaian dan siswa diminta untuk mendiskusikan materi tersebut. Siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami selama

kegiatan diskusi berlangsung. Guru meminta siswa untuk menanyakan minimal satu materi yang belum dipahami oleh masing-masing kelompok. Siswa dipersilahkan juga untuk saling bertanya antar kelompok mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan soal diskusi kelompok yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok, setelah mengerjakan soal tersebut siswa dengan ditunjuk oleh guru diminta menjelaskan jawaban dari setiap soal yang diberikan.

Setelah sesi diskusi selesai, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen. Turnamen dilaksanakan dalam 4 sesi, di mana setiap sesi diikuti oleh dua kelompok. Sesi pertama untuk kelompok 1 dan 2, sesi kedua untuk kelompok 3 dan 4, sesi ketiga untuk kelompok 5 dan 6, dan sesi ke empat untuk kelompok 7 dan 8. Observer mengamati kegiatan aktifitas siswa dan merekap skor tiap kelompok. Dari hasil turnamen tersebut diperoleh hasil kelompok 3 sebagai pemenang dengan jumlah skor 80. Guru dan memberikan *reward* kepada kelompok 5 sebagai pemenang turnamen. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melaksanakan *post test* dan setelah itu ditutup dengan salam dan berdoa.

Yogyakarta, 10 April 2019

Peneliti,

Wahyu Lestari

NIM. 15803241005

Lampiran 27. Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



Siswa Mengerjakan Soal *Pre Test*



Kegiatan Diskusi Kelompok



Persiapan Games Tournament Antar
Kelompok



Dokemtasi Siswa dan Peneliti

Lampiran 28. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : B/542/UN34.18/PP.07.02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

19 Februari 2019

Yth . Kepala SMK Negeri 1 Wonosari
Jalan Veteran, Madusari, Wonosari, Gunungkidul, DIY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Lestari
NIM : 15803241005
Program Studi : Pend. Akuntansi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 4 SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2018/2019
Waktu Penelitian : 25 Februari - 16 Maret 2019

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Februari 2019

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/1908/Kesbangpol/2019
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : B/550/UN34.18/PP.07.02/2019
Tanggal : 19 Februari 2019
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKL 4 SMK NEGERI 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019" kepada:

Nama : WAHYU LESTARI
NIM : 15803241005
No.HP/Identitas : 082313514143/3402124903970003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Wonosari
Waktu Penelitian : 25 Februari 2019 s.d 16 Maret 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Nomor : 070/ 01875
Lamp : -
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Yogyakarta, 20 Februari 2019
Kepada Yth.

1. Kepala SMK Negeri 1
Wonosari

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/1908/Kesbangpol/2019 tanggal 20 Februari 2019 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Wahyu Lestari
NIM : 15803241005
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKL 4 SMK NEGERI 1
WONOSARI TAHUN AJARAN 2018/2019
Lokasi : SMK Negeri 1 Wonosari,
Waktu : 25 Februari 2019 s.d 16 Maret 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.